

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMK PIRI 3 YOGYAKARTA

Jalan M.T. Haryono No. 23, Pugeran, Yogyakarta

D.I. YOGYAKARTA



Disusun oleh:

Susan Mardiana

NIM. 11403241029

PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta

Nama : Susan Mardiana
NIM : 11403241029
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta dari tanggal 2 Juli 2014 s.d. 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL)



Amanita Novi Yushita, M. Si.
NIP. 19770810 200604 2 002

Guru Pembimbing PPL



Drs. Yaya Suryana
NIP. 19610814 199003 1 003

Mengetahui,



Kepala Sekolah

Alfin Budiharjo
NIP. 19600426 199003 1 004

Koordinator PPL Sekolah



Winarno, S. Pd.
NIP. 19650424 199003 1 012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah KKN-PPL dimana bukti tertulis tentang pelaksanaan program PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta.

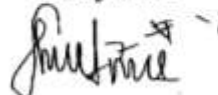
Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun spiritual bagi penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Tim LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Amanita Novi Yushita, M. Si., selaku Dosen Pembimbing PPL.
3. Bapak Drs. Arifin Budiharjo, Kepala SMK PIRI 3 Yogyakarta.
4. Bapak Winarno S.Pd., koordinator PPL yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pelaksanaan PPL.
5. Ibu Drs. Yaya Suryana, guru pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan kepada penyusun selama PPL.
6. Seluruh Guru dan Karyawan SMK PIRI 3 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, arahan dan informasi serta bantuan dalam pelaksanaan PPL.
7. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan dalam berbagai bentuk kepada kami.
8. Teman – teman mahasiswa kelompok PPL SMK PIRI 3 Yogyakarta atas kerjasamanya dan kekompakannya.
9. Siswa – siswi SMK PIRI 3 Yogyakarta.
10. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dikemudian hari.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun



Susan Mardiana
NIM. 11403241029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	5
ABSTRAK	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Analisis Situasi.....	7
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	14
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan PPL	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	20
BAB III PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Hasil Observasi
2. Matriks Pelaksanaan PPL
3. Catatan Mingguan PPL
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

ABSTRAK
SUSAN MARDIANA
11403241029

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler dan wajib dilakukan oleh mahasiswa UNY yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan dan atau kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Selain mahasiswa dapat belajar dari kenyataan yang terjadi di lapangan, diharapkan pula mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan, dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional. SMK PIRI 3 Yogyakarta berlokasi di Jalan MT Haryono No.23, Pugeran, Yogyakarta. SMK PIRI 3 Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki visi untuk menghasilkan tamatan yang cerdas, terampil, dan berjiwa damai seiring perkembangan IPTEK.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan pada SMK PIRI 3 Yogyakarta terhadap kondisi sekolah secara keseluruhan baik dari fisik, potensi siswa, guru dan karyawan, serta fasilitas yang disediakan sekolah maka mahasiswa kemudian merancang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PIRI 3 Yogyakarta yang terkait dengan kebutuhan pembelajaran. Pelaksanaan PPL ini praktikan dibimbing oleh guru pembimbing yang senantiasa memberikan arahan serta pengalamannya terkait dengan profesinya sebagai guru. Pengalaman Praktik mengajar praktikan terlaksana dengan 9 kali mengajar di 2 kelas yang berbeda. Mahasiswa mengajar 4 kali tatap muka di kelas X AK dan 5 kali tatap muka di kelas X AP untuk mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Praktik mengajar yang mahasiswa lakukan ditunjang dengan penggunaan metode serta media pembelajaran yang berbeda guna mengaktifkan siswa dalam belajar.

Seluruh rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah praktikan laksanakan telah memberikan banyak pengalaman serta pengetahuan mengenai menjadi guru yang profesional yang senantiasa menjunjung kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Diharapkan program PPL UNY yang setiap tahun dilaksanakan akan semakin baik dengan prosedur serta pembagian kuota serta kebutuhan mahasiswa di sekolah yang lebih adil dan merata.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sekolah yang menjadi tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta ini adalah merupakan sekolah menengah kejuruan yang selalu berupaya untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang cerdas, terampil, dan berjiwa damai seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah yang memiliki berbagai potensi yang harus terus dikembangkan.

Analisis situasi dilakukan dengan maksud untuk menggali semua potensi dan kelemahan yang dimiliki SMK PIRI 3 Yogyakarta. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, didapatkan berbagai informasi mengenai SMK PIRI 3 Yogyakarta tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk menyusun program kerja.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2014 didapatkan data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK PIRI 3 Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis Manajemen yang didirikan sejak tahun 1986 dengan surat keputusan Kanwil Depdikbud Provinsi DIY Nomor: 0302/H/1986. SMK PIRI 3 Yogyakarta beralamat di Jl. MT. Haryono 23 Yogyakarta 55141. SMK PIRI 3 Yogyakarta memiliki tiga program keahlian yaitu program keahlian Akuntansi dengan akreditasi A, program keahlian Administrasi Perkantoran dengan akreditasi A, dan program keahlian Multimedia sedang dalam proses akreditasi.

a. Gedung

Gedung SMK PIRI 3 Yogyakarta terdiri dari 3 lantai seluas 2.335 M² dan dalam kondisi baik.

b. Jalan Masuk

Jalan masuk menuju SMK Negeri 2 Purworejo merupakan jalan raya beraspal yang cukup lebar dan dalam kondisi baik.

c. Mushola

Mushola berada di sisi selatan sekolah seluas 147 M² yang dapat menampung ±50 jamaah dan dalam kondisi baik.

d. Taman

Taman berada di depan sekolah, ada juga taman di lantai dua di sebelah selatan.

- e. Ruang Kepala Sekolah/ Komite
Ruang Kepala Sekolah dalam kondisi bersih dan rapi.
- f. Ruang Guru
Ruang guru memfasilitasi guru mata pelajaran normatif, adaptif, produktif, bimbingan penyuluhan, dan mulok serta dalam kondisi bersih dan rapi.
- g. Ruang Tata Usaha
Ruang Tata Usaha dalam kondisi bersih dan rapi.
- h. Ruang Kelas
Ruang Kelas berjumlah 11 ruang, ruang kelas yang berada di lantai tiga terlihat tidak terlalu layak karena ruangnya berdinding kaca sehingga semua yang ada di luar kelas dapat terlihat dan dapat mengganggu konsentrasi. Dibeberapa kelas tidak terdapat lambang kenegaraan.
- i. Ruang Laboratorium
Ruang Laboratorium berjumlah 6 ruang, terdiri dari, 1 Laboratorium Komputer KKPI, 1 Laboratorium Bahasa, 1 Laboratorium Multimedia, 1 Laboratorium Mengetik, 1 Laboratorium Akuntansi, dan 1 Laboratorium Administrasi Perkantoran. Keenam Laboratorium dalam kondisi yang bervariasi ada yang baik dan ada yang kurang baik. Laboratorium yang dalam kondisi kurang baik adalah Laboratorium Mengetik dan Bahasa, karena dalam keadaan yang kurang bersih.
- j. Ruang Perpustakaan
Ruang Perpustakaan terletak di lantai 1 sisi selatan. Ruangan dalam kondisi bersih dan rapi sayangnya ruang perpustakaan jarang dikunjungi.
- k. Ruang ISO
Ruang ISO dalam kondisi bersih dan rapi.
- l. Aula
Aula terletak di lantai 1 sisi selatan serta dalam kondisi bersih dan rapi.
- m. Ruang Bk
Ruang BK dalam kondisi bersih dan rapi.
- n. Ruang UKS
Ruang UKS dalam kondisi bersih dan rapi.
- o. Ruang Dapur
Ruang dapur dalam kondisi kurang rapi dan bersih.
- p. Ruang Kantin
Ruang Kantin ada di sisi selatan, keadaannya kurang bersih dan rapi.
- q. Ruang OSIS

Ruang OSIS dalam kondisi kurang bersih dan kurang rapi karena tidak pernah dipakai.

r. Ruang Gudang

Ruang Gudang berjumlah 1 ruang dalam kondisi kurang bersih.

s. Ruang Toilet

Ruang toilet berjumlah 6 ruang dan tidak ada pembeda antara ruang toilet siswa putri dan putra. Ruang toilet bersih tetapi kurang lebar.

t. Tempat Parkir

Terdapat 2 tempat parkir yaitu parkir khusus guru, staff/ karyawan, atau tamu dan siswa. Parkir untuk guru, staff/ karyawan tidak ada pembatasnya.

u. Lapangan Olahraga

Lapangan Olahraga dalam kondisi bersih dan terjaga.

2. Potensi Siswa

a. Jumlah

Kelas	Kompetensi Keahlian	Laki-Laki	Perempuan
X	Akuntansi	4	8
	Administrasi Perkantoran	2	18
	Multimedia	20	5
	Jumlah	26	31
XI	Akuntansi	3	12
	Administrasi Perkantoran	3	17
	Multimedia	15	9
	Jumlah	21	38
XII	Akuntansi	3	6
	Administrasi Perkantoran	2	8
	Multimedia	7	4
	Jumlah	12	18
TOTAL		146	

b. Agama

SMK PIRI 3 Yogyakarta merupakan sekolah dengan basis agama Islam jadi semua siswa beragama Islam.

3. Potensi Guru

a. Jumlah Guru

Jumlah guru di SMK PIRI 3 Yogyakarta berjumlah 30 guru.

b. Agama

Seluruh guru beragama Islam.

c. Status Kepegawaian

Sebanyak 8 guru bersatus PNS, 9 guru berstatus GTY, dan 13 guru berstatus GTT.

4. Potensi Karyawan

a. Jumlah karyawan SMK PIRI 3 Yogyakarta berjumlah 8 karyawan.

b. Agama

Seluruh karyawan SMK PIRI 3 Yogyakarta memeluk agama Islam

c. Status Kepegawaian

3 karyawan SMK PIRI 3 Yogyakarta berstatus PTY dan 5 karyawan lainnya berstatus PTT.

5. Fasilitas KBM

Fasilitas KBM yang disediakan di SMK PIRI 3 Yogyakarta diantaranya, Meja dan Kursi, Papan Tulis, LCD, OHP, Pengeras Suara, Modul dan Buku Paket, LKS, Komputer dan Alat peraga, serta Wifi dan Internet yang semuanya dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

6. Perpustakaan

Perpustakaan SMK PIRI 3 Yogyakarta memiliki petugas perpustakaan yang berjumlah 1 orang. Buku pelajaran kurang tersedia lengkap untuk masing-masing Kompetensi Keahlian. Tersedia pula buku bacaan fiksi seperti majalah, tabloid, dan novel.

7. Laboratorium

SMK PIRI 3 Yogyakarta memiliki 6 ruang laboratorium yang dapat dimanfaatkan guru dan siswa sesuai Kompetensi Keahlian masing-masing.

8. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling (BK) di SMK PIRI 3 Yogyakarta memeberikan pelayanan bagi siswa dengan 2 guru yang bertugas. BK memiliki 4 layanan. Terdapat layanan yang diberikan di kelas dan ada pula layanan yang tidak diberikan langsung ke dalam kelas, melainkan melalui pemberian secara personal sesuai dengan situasi dan kondisi permasalahan.

9. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SMK PIRI 3 Yogyakarta terdiri dari 6 kegiatan ekstrakurikuler yang bebas dipilih siswa sesuai minat dan bakatnya, diantaranya Pramuka, Voli, Futsal, Basket, Paduan Suara, dan Band.

10. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS di SMK PIRI 3 Yogyakarta hanya aktif pada saat ada acara-acara besar di sekolah sehingga kurang terlihat kinerjanya ketika hari-hari biasa dan ruangan OSIS hanya berisi meja dan kursi tanpa ada fasilitas pendukung kegiatan OSIS.

11. Fasilitas UKS

UKS SMK PIRI 3 Yogyakarta dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah. UKS hanya dibuka pada hari Rabu dan Sabtu tetapi selain hari tersebut siswa-siswa dapat tetap memanfaatkan UKS, hanya saja tidak ada dokter yang berjaga.

12. Administrasi

Administrasi atau kegiatan penataan di SMK PIRI 3 Yogyakarta tersusun dengan sistematis dan tertata dengan rapi di ruang Tata Usaha sehingga informasi yang keluar dan masuk dapat dikontrol dengan baik. Untuk mendukung kegiatan penataan, disediakan fasilitas komputer untuk mengelola informasi dan sebagai tempat penyimpanan data yang berbentuk *softfile*.

13. Tempat Ibadah

Mushola di SMK PIRI 3 Yogyakarta dapat menampung \pm 50 jamaah, dari segi fasilitas yang ada seperti mukena, sajadah, sarung, dan Al Qur'an dapat dikatakan lengkap dan terjaga.

14. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan dijaga oleh seluruh warga sekolah. Untuk saluran pembuangan sudah baik, namun tempat sampah yang tersedia belum cukup memadai jumlahnya.

15. Keamanan Lingkungan

Keamanan sekolah dijaga oleh seluruh warga sekolah. Untuk lebih khususnya keamanan sekolah dijaga oleh penjaga sekolah, jika sudah waktunya pulang sekolah maka sekolah akan segera dikunci.

16. Jadwal Pelajaran

Jam masuk sekolah dimulai pada jam 07.00 yang langsung dilanjutkan dengan pelajaran. Jam pelajaran yang terdapat di SMK PIRI 3 Yogyakarta yaitu:

HARI SENIN, SELASA, RABU, KAMIS, DAN SABTU

JAM	WAKTU	KETERANGAN
I	07.00-07.45	Pelajaran

II	07.45-08.30	Pelajaran
III	08.30-09.15	Pelajaran
IV	09.15-10.00	Pelajaran
	10.00-10.15	Istirahat
V	10.15-11.00	Pelajaran
VI	11.00-11.45	Pelajaran
	11.45-12.00	Istirahat
VII	12.00-12.45	Pelajaran
VIII	12.45-13.30	Pelajaran
IX	13.30-14.15	Pelajaran

HARI JUMAT

<i>JAM</i>	<i>WAKTU</i>	<i>KETERANGAN</i>
	07.00-07.45	Kebersihan/Senam
I	07.45-08.30	Pelajaran
II	08.30-09.15	Pelajaran
III	09.15-10.00	Pelajaran
VI	10.00-10.15	Pelajaran
V	10.15-11.00	Pelajaran

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka tahapan program PPL yang dilakukan adalah:

Adapun rancangan kegiatan PPL bagi tenaga kependidikan calon guru meliputi:

a. Tahap Observasi

Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 20 Februari 2014, yang merupakan suatu kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen kependidikan, norma, dan iklim yang berlaku di sekolah tempat PPL akan dilaksanakan. Pengarahan sekolah ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hal-hal yang menyangkut observasi adalah :

- 1) Lingkungan sekolah fisik sekolah
- 2) Proses pembelajaran

- 3) Perilaku keadaan siswa
 - 4) Administrasi dan keadaan
 - 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya
- b. Tahap pengajaran mikro
- Pengajaran mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi maupun jumlah murid. Dalam kegiatan ini ada keterlibatan yang intens antara mahasiswa peserta dengan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran yang tepat bagi siswa nantinya.. Kegiatan pembelajaran mikro dilaksanakan pada
- c. Tahap penerjunan
- Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan KKN-PPL. Setelah kegiatan ini, mahasiswa selama 2,5 bulan selanjutnya akan berada disekolah untuk melakukan PPL. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014.
- d. Tahap praktik mengajar
- Tahap praktik mengajar secara khusus dimulai pada tanggal 12 Agustus 2014. Praktik mengajar baru dapat dilaksanakan pada bulan Agustus karena terpotong oleh puasa dan libur Lebaran. Pelaksanaan tahap praktik mengajar dilakukan pada 2 kelas yaitu X AK dan X AP. Tahap ini berakhir pada tanggal 5 September 2014.
- e. Tahap evaluasi
- Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.
- f. Tahap penyusunan laporan
- Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL yaitu pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL, wajib membuat laporan secara individu dengan panduan sistematika laporan yang telah disediakan.
- g. Tahap penarikan
- Penarikan PPL sebenarnya dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 tetapi karena Dosen Pembimbing Lanpangan sedang ada agenda

yang tidak dapat ditinggalkan maka penarikan dilakukan pada tanggal 18 September 2014 sesuai dengan kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta tahun 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan kegiatan PPL yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang dalam melaksanakan kegiatan PPL di sekolah-sekolah yang telah ditentukan. Beberapa persiapan atau pembekalan telah diberikan oleh pihak kampus agar kegiatan PPL dapat berjalan lancar.

Kegiatan pembekalan tersebut dapat berupa pembekalan saat di kelas maupun pembekalan yang dilakukan sesuai dengan kelompok PPL yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan ini diberikan oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dan waktunya disesuaikan dengan dosen pembimbing masing-masing.

Selain itu, dilakukan juga observasi pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar dalam kelas yang berbentuk sebuah teknik mengajar guru dikelas. Dalam observasi, mahasiswa calon praktikan PPL terjun langsung dikelas dengan mengamati beberapa aspek atau objek observasi, diantaranya:

1. Perangkat Pembelajaran, yang meliputi :

a. Kurikulum 2013

Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Departemen Pendidikan Nasional saat ini, SMK PIRI 3 Yogyakarta sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Silabus

Setiap guru sudah memiliki silabus yang dibuat oleh pemerintah dan menggunakannya sebagai acuan dalam pembuatan RPP.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat untuk setiap pertemuan, sehingga 1 pertemuan 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Proses Pembelajaran meliputi:

a. Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam dan doa, melakukan presensi siswa, dan memberikan apersepsi.

b. Penyajian materi

Penyajian materi dilakukan guru dengan menjelaskan materi disertai dengan tanya jawab kepada siswa. Penjelasan guru sudah baik karena guru

menjelaskan satu per satu secara rinci dengan menggunakan media LCD. Guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui bahwa siswa benar-benar mengerjakan soal yang diberikan. Metode pelajaran Metode pembelajaran yang digunakan adalah penyampaian materi (ceramah), tanya jawab, dan praktik mengerjakan soal.

c. Penggunaan bahasa

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru menggunakan bahasa campuran, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa. Bahasa juga sudah komunikatif dan dapat dipahami oleh siswa.

d. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu di awal kegiatan pembelajaran kurang efektif karena siswa terlambat masuk ke kelas.

e. Gerak

Guru terampil dalam mengajar tetapi kurang melakukan pendekatan kepada siswa karena guru banyak duduk di kursi guru.

f. Cara Memotivasi siswa

Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk terus mengerjakan soal. Selain itu, guru juga sering menyuruh siswa untuk bertanya kalau ada materi pembelajaran yang kurang dimengerti.

g. Teknik Bertanya

Selama kegiatan pembelajaran siswa aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Ketika KBM berlangsung masih cukup banyak siswa yang lebih asik dengan kegiatannya sendiri diluar pelajaran, seperti mengobrol dengan temannya, tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, dan bermain dengan *handphone* sehingga guru dituntut untuk mampu mengendalikan kelas dengan baik.

i. Penggunaan Media

Selama kegiatan pembelajaran guru menggunakan media *LCD* dan laptop untuk menjelaskan materi. Ada papan tulis/ *whiteboard* dan perangkat lainnya tetapi tidak digunakan oleh guru selama kegiatan pembelajaran.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi belum diketahui karena pada saat observasi, siswa mengerjakan soal tetapi tidak dinilai oleh guru.

k. Menutup Pelajaran

Di akhir kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan materi selanjutnya yang akan di pelajari dan sedikit mencatat materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. Guru juga memberikan motivasi di akhir pertemuan untuk selalu membaca materi. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa bersama dan salam penutup.

3. Perilaku Siswa, meliputi:

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang kurang fokus pada pelajaran seperti mengobrol dengan teman atau bermain *handphone*, tetapi tetap terdapat siswa yang mengikuti pelajaran dengan baik.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran di dalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti membeli makanan dan minuman di kantin, mengobrol dengan teman, dan beribadah di mushola.

B. Pelaksanaan PPL

1. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran adalah merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Termasuk mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif).

Penyusunan perangkat mengajar ini meliputi:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

b. Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan/materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama yaitu dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat berupa *handout*.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 12 Agustus 2014 sampai tanggal 5 September 2014. Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2014 untuk praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi menjadi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri, akan tetapi semua tergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

- a. Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini hanya berjalan satu kali.
- b. Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dalam menyusun RPP, membuat penugasan, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Ceramah
Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian.
- b. Diskusi Kelompok dengan *Problem Based Learning*
Peserta didik secara berkelompok memecahkan suatu masalah atau dalam hal ini peserta didik mengerjakan soal latihan secara berkelompok dan kemudian mempresentasikan serta ditanggapi oleh peserta didik lain.
- c. Latihan Soal dan Penugasan
Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Pemberian tugas untuk peserta didik juga dilakukan supaya siswa mempelajari materi kembali di rumah apa yang telah disampaikan guru di sekolah.
- d. Metode pembelajaran *Make a Match*
Metode pembelajaran *Make a match* yaitu pembelajaran dengan teknik mengajar mencari pasangan melalui kartu pertanyaan dan jawaban yang harus ditemukan dan didiskusikan oleh pasangan siswa tersebut.
- e. Metode permainan mencocokkan
Metode permainan mencocokkan yaitu siswa yang telah dikelompokkan secara heterogen harus mencocokkan antara pertanyaan dan jawaban dari soal yang telah dibagikan oleh guru.

Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Pertemuan I

Selasa, 12 Agustus 2014

Jam ke-3, 4

Kelas : X AK

Materi Pokok : Hakekat Akuntansi

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : Hendri Soemantri. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*.

Bandung: CV Armico

Pertemuan II

Kamis, 14 Agustus 2014

Jam ke-6, 7

Kelas : X AP

Materi Pokok : Hakekat Akuntansi

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : Hendri Soemantri. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*.

Bandung: CV Armico

Pertemuan III

Selasa, 19 Agustus 2014

Jam ke-3,4

Kelas : X AK

Materi Pokok : Pihak-pihak yang Membutuhkan Informasi Akuntansi

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : Hendri Soemantri. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*.

Bandung: CV Armico

Pertemuan IV

Kamis, 21 Agustus 2014

Jam ke-6,7

Kelas : X AP

Materi Pokok : Pihak-pihak yang Membutuhkan Informasi Akuntansi

Waktu : 2x 45 menit

Sumber : Hendri Soemantri. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*.
Bandung: CV Armico

Pertemuan V

Kamis, 28 Agustus 2014

Jam ke-6,7

Kelas : X AP

Materi Pokok : Profesi Akuntansi

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : Toto Sucipto. (2009). *Akuntansi 1 Untuk SMK Kelas X*. Jakarta: Ghalia Indonesia Printing.

Pertemuan VI

Senin, 1 September 2014

Jam ke-1,2

Kelas : X AP

Materi Pokok : Bidang Spesialisasi Akuntansi

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : Toto Sucipto. (2009). *Akuntansi 1 Untuk SMK Kelas X*. Jakarta: Ghalia Indonesia Printing.

Pertemuan VII

Kamis, 4 September 2014

Jam ke-1,2

Kelas : X AK

Materi Pokok : Profesi Akuntansi

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : Toto Sucipto. (2009). *Akuntansi 1 Untuk SMK Kelas X*. Jakarta: Ghalia Indonesia Printing.

Pertemuan VIII

Jumat, 5 September 2014

Jam ke-3,4

Kelas : X AK

Materi Pokok : Bidang Spesialisasi Akuntansi

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : Toto Sucipto. (2009). *Akuntansi 1 Untuk SMK Kelas X*. Jakarta: Ghalia Indonesia Printing.

Pertemuan IX

Senin, 8 September 2014

Jam ke-1,2

Kelas : X AP

Materi Pokok : Jenis dan Bentuk-bentuk Badan Usaha

Waktu : 2 x 45 menit

Sumber : Toto Sucipto. (2009). *Akuntansi 1 Untuk SMK Kelas X*. Jakarta: Ghalia Indonesia Printing.

3. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar akuntansi yang telah diajarkan.

a. Umpan Balik dari Pembimbing

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa ketika telah menjadi tenaga pendidik.

b. Praktik Persekolahan

Tujuan diadakannya praktik persekolahan adalah agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain membantu guru piket. Pada kegiatan piket guru ini, praktikan bertugas menerima tamu, mempresensi siswa seluruhnya serta mendatanya dan praktikan juga mengisi pelajaran guru yang berhalangan hadir.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat dikatakan terlaksana dengan baik. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut.

- a. Untuk praktik mengajar pada awalnya dirasa sedikit sulit karena memerlukan penyesuaian. Pada awalnya peserta didik sulit dikendalikan karena sering mengobrol dengan temannya, namun praktikan dapat mengatasi kendala ini dengan diam sejenak atau memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai.
- b. Metode ceramah kadang sulit diterapkan karena terdapat beberapa siswa yang ramai dikelas. Solusi yang dapat diberikan adalah guru harus menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.
- c. Metode diskusi berbasis pemecahan masalah dapat berjalan lancar karena siswa saling bekerjasama satu sama lain. Siswa mencari pemecahan masalah dari berbagai sumber pembelajaran seperti buku dan internet.
- d. Pembelajaran menggunakan media permainan seperti make a match sangat ditunggu oleh siswa apalagi jika ada *reward*-nya.
- e. Jumlah siswa yang sedikit seharusnya dapat menjadikan situasi kelas mudah untuk dikontrol tetapi pada kenyataannya tetap saja ada siswa yang ramai dan mengganggu kegiatan pembelajaran. Hal ini lama kelamaan dapat teratasi dengan keakraban yang terjalin antara praktikan dan siswa-siswa sehingga praktikan dapat lebih mengontrol perilaku siswa di dalam kelas.
- f. Terdapat beberapa siswa yang perilakunya kurang baik dan praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa tersebut, tetapi setelah terjalin keakraban maka siswa tersebut dapat lebih dikontrol.

2. Refleksi

Selama melaksanakan PPL di SMK PIRI 3 Yogyakarta praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu baru. Diantaranya adalah bahwa seorang guru harus dapat memahami siswanya karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam mengajar harus mempersiapkan materi yang akan dijelaskan dengan baik dan lebih baik jika dalam penjelasan siswa dilibatkan secara langsung baik dengan diskusi maupun permainan interaktif. Hal ini akan lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran di kelas. Guru juga harus dapat menyesuaikan diri dengan gaya belajar siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Menunjukkan dan mendemonstrasikan media yang disampaikan dalam materi praktek secara langsung kepada peserta didik, akan memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk dapat memahaminya.
4. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK PIRI 3 Yogyakarta. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Program Pengalaman Lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengalaman nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh

praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum dan sesudah melakukan suatu program.

B. Saran

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mahasiswa harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktik.
- 4) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
- 2) Lebih meningkatkan penggunaan media pembelajaran agar siswa termotivasi untuk belajar lebih semangat.
- 3) Dengan adanya bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola program kependidikan harus lebih memberi pengertian yang positif dan mendukung.

c. Untuk Pihak LPPMP

- 1) Perlu adanya koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pihak sekolah terutama guru pembimbing.
- 2) Perlu adanya penjelasan dan penegasan sejak awal penerjunan PPL mengenai kegiatan PPL di sekolah terutama terkait jam mengajar mahasiswa.
- 3) Perlu ditingkatkan pelayanan terhadap mahasiswa maupun pihak sekolah.
- 4) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan PPL tahun 2013. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

-

LAMPIRAN

Nama Mahasiswa : Susan Mardiana

Pukul : 10.00 -11.15

No Mahasiswa : 11403241029
Akuntansi

Tempat Praktik : SMK PIRI 3/ Lab.

Tgl Observasi : 20 Februari 2014
Akuntansi

Fak/Jus/Prodi : Ekonomi/ Pend.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Departemen Pendidikan Nasional saat ini, SMK PIRI 3 Yogyakarta sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).
	2. Silabus	Setiap guru sudah memiliki silabus yang dibuat oleh pemerintah dan menggunakannya sebagai acuan dalam pembuatan RPP.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat untuk setiap pertemuan, sehingga 1 pertemuan 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam dan doa, melakukan presensi siswa, dan memberikan apersepsi. Bila banyak siswa yang belum memahami materi sebelumnya, maka guru akan membahas kembali materi pertemuan sebelumnya. Kemudian baru diteruskan materi selanjutnya.
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi dilakukan guru dengan menjelaskan materi disertai dengan tanya jawab kepada siswa. Penjelasan guru sudah baik karena guru menjelaskan satu per satu secara rinci dengan menggunakan media LCD. Guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui bahwa siswa benar-benar mengerjakan soal yang diberikan.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan penugasan soal. Soal yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan diskusi.
	4. Penggunaan Bahasa	Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru menggunakan bahasa campuran, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa. Bahasa juga sudah komunikatif dan dapat dipahami oleh siswa.

	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu di awal kegiatan pembelajaran kurang efektif karena siswa terlambat masuk ke kelas. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung penggunaan waktu sudah mulai efektif.
	6. Gerak	Guru terampil dalam mengajar tetapi kurang melakukan pendekatan kepada siswa karena guru banyak duduk di kursi guru.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk terus mengerjakan soal. Selain itu, guru juga sering menyuruh siswa untuk bertanya kalau ada materi pembelajaran yang kurang dimengerti.
	8. Teknik bertanya	Selama kegiatan pembelajaran siswa aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
	9. Teknik penguasaan kelas	Ketika KBM berlangsung masih cukup banyak siswa yang lebih asik dengan kegiatannya sendiri diluar pelajaran, seperti mengobrol dengan temannya, tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, dan bermain dengan <i>handphone</i> sehingga guru dituntut untuk mampu mengendalikan kelas dengan baik.
	10. Penggunaan Media	Selama kegiatan pembelajaran guru menggunakan media LCD dan laptop untuk menjelaskan materi. Ada papan tulis/ white board dan perangkat lainnya tetapi tidak digunakan oleh guru selama kegiatan pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk dan cara evaluasi belum kami ketahui karena pada saat observasi siswa mengerjakan soal tetapi tidak dinilai oleh guru.
	12. Menutup Pelajaran	Di akhir kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan materi selanjutnya yang akan di pelajari dan sedikit mencatat materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya. Guru juga memberikan motivasi di akhir pertemuan untuk selalu membaca materi. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa bersama dan salam penutup.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang kurang fokus pada pelajaran seperti mengobrol dengan teman atau bermain <i>handphone</i> , tetapi tetap terdapat siswa yang mengikuti pelajaran dengan baik.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Selain proses pembelajaran di dalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti membeli makanan dan minuman

		di kantin, mengobrol dengan teman, dan beribadah di mushola.
--	--	--------------------------------------------------------------

Yogyakarta, 17 September 2014

Guru Pembimbing



Drs. Yaya Suryana
NIP. 19610814 199003 1 003

Mahasiswa



Susan Mardiana
NIM. 11403241029



MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN 2014

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMK PIRI 3 Yogyakarta
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. MT. Haryono 23 Pugeran, Yogyakarta 55141 Telp (0274) 378453

No	Program	Jumlah Jam Per Minggu													Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	
1	Observasi sekolah dan Kelas														
	Persiapan	3													3
	Pelaksanaan	3													3
	Evaluasi	3													3
3	Konsultasi guru pembimbing														
	Persiapan								2	2	2	2			8
	Pelaksanaan								4	4	4	3			15
	Evaluasi								2	2	2	2			8
4	Pembuatan RPP														
	Persiapan								6	3	3	3	9		24
	Pelaksanaan								12	6	6	6	18		48
	Evaluasi								4	2	2	2	12		22

5	Pelaksanaan Pembelajaran														
	Persiapan								4	4	2	6	2		18
	Pelaksanaan								3	3	1,5	4,5	1,5		13,5
	Evaluasi								4	4	2	6	2		18
6	Pembuatan media pembelajaran														
	Persiapan									1	1	1	3		6
	Pelaksanaan									2	5	4	6		17
	Evaluasi									1	1	1	3		6
7	Rekapitulasi penilaian peserta didik														
	Persiapan								1	1	1	1	1		5
	Pelaksanaan								4	4	4	4	2		18
	Evaluasi								1	1	1	1	0,5		4,5
8	Pelaksanaan Piket di Sekolah									5	5	5	5	5	25
	Jumlah total jam														265

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui / Menyetujui

Kepala SMK PIRI 3 Yogyakarta

Drs. Arifin Budiarto
NIP. 19600426 199003 1 004



The stamp is circular with the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' at the top, 'KOTA YOGYAKARTA' at the bottom, and 'SMK PIRI 3' in the center. It also contains the words 'KESEKOLAHAN' and 'TEKNOLOGI'.

Guru Pembimbing,



Drs. Yaya Suryana

NIP. 19610814 199003 1 003

Mahasiswa,



Susan Mardiana

NIM. 11403241029



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan M.T. Haryono No. 23, Pugeran, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Drs. Yaya Suryana

NAMA MHS : Susan Mardiana
NIM : 11403241029
FAK/JUR/PRODI : Ekonomi/Pendidikan Akuntansi
DOSEN PEMBIMBING : Amanita Novi Yushita, M. Si.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Kamis, 20 Februari 2014	Observasi fisik sekolah dan kelas	Mengetahui kondisi fisik sekolah dan keadaan pembelajaran di dalam kelas	-	-
2	Senin, 11 Agustus 2014	a) Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diampu selama pelaksanaan PPL. b) Membaca silabus yang sesuai dengan kelas yang diampu. c) Mempersiapkan materi yang akan dibuat untuk	a) Mendapatkan silabus kurikulum 2013 dan mengetahui akan mengampu di kelas	Masih menyesuaikan dalam pembuatan RPP kurikulum 2013.	Terus mempelajari pembuatan RPP kurikulum 2013 yang benar.

		<p>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan pertama.</p> <p>d) Membuat RPP untuk materi Hakekat Akuntansi</p> <p>e) Melakukan pemeriksaan ulang terhadap RPP yang telah jadi.</p>	<p>X AK dan AP.</p> <p>b) Dapat lebih memahami materi apa yang akan diajarkan.</p> <p>c) Mendapatkan materi yang akan diajarkan pada pertemuan pertama.</p> <p>d) Tersusun RPP dengan materi Hakekat Akuntansi</p> <p>e) Kesalahan yang ada dalam RPP dapat diperbaiki.</p>		
3	Selasa, 12 Agustus 2014	<p>a) Memperdalam materi Hakekat Akuntansi yang akan diajarkan di kelas.</p> <p>b) Melakukan kegiatan pembelajaran pertemuan pertama di kelas X AK.</p> <p>c) Melakukan refleksi terhadap pengajaran yang telah berlangsung.</p>	<p>a) Menjadi lebih memahami terhadap materi yang akan diajarkan.</p> <p>b) Siswa dapat mengetahui mengenai Hakekat Akuntansi</p> <p>c) Lebih dapat</p>	<p>b) Siswa-siswa masih belum dapat dikendalikan dengan baik.</p>	<p>b) Harus lebih melakukan pendekatan terhadap para siswa.</p>

			memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.		
3	Kamis, 14 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> a) Memperdalam materi Hakekat Akuntansi yang akan diajarkan di kelas. b) Melakukan kegiatan pembelajaran pertemuan kedua di kelas X AP. c) Melakukan refleksi terhadap pengajaran yang telah berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> a) Menjadi lebih memahami terhadap materi yang akan diajarkan. b) Siswa dapat mengetahui mengenai Hakekat Akuntansi c) Lebih dapat memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan. 	-	-
4	Jumat, 15 Agustus 2014	Melakukan rekapitulasi penilaian peserta didik	Memperoleh data mengenai nilai peserta didik	Masih menyesuaikan diri dengan penilaian kurikulum 2013	Harus lebih mempelajari lagi mengenai penilaian kurikulum 2013
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	Membuat RPP dengan materi Pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi untuk kelas X AK dan AP	Tersusun RPP dengan materi Pihak-pihak yang membutuhkan informasi	-	-

			akuntansi		
6	Senin, 18 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> a) Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai proses pembelajaran di kelas b) Melaksanakan kegiatan piket di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengetahui teknik pembelajaran di dalam kelas b) Buku piket terisi dengan informasi mengenai kondisi setiap kelas dan peserta didik yang tidak masuk 	-	-
7	Selasa, 19 Agustus 2014	Melaksanakan kegiatan pembelajaran pertemuan ketiga di kelas X AK	Kegiatan pembelajaran di kelas X AK dapat terlaksana dengan baik	-	-
8	Kamis, 21 Agustus 2014	Melaksanakan kegiatan pembelajaran pertemuan keempat di kelas X AP	Kegiatan pembelajaran di kelas X AP dapat terlaksana dengan baik	-	-
9	Jumat, 22 Agustus 2014	Melakukan rekapitulasi penilaian peserta didik	Memperoleh data mengenai nilai peserta didik	-	-
10	Sabtu, 23 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat RPP dengan materi Profesi Akuntansi untuk kelas X AK dan AP b) Membuat media pembelajaran berupa handout 	<ul style="list-style-type: none"> a) Tersusun RPP dengan materi Profesi Akuntansi b) Tersusun handout untuk peserta didik 	-	-
11	Senin, 25 Agustus	a) Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai	a) Lebih memahami	-	-

	2014	materi pelajaran b) Melaksanakan kegiatan piket di sekolah	lagi mengenai materi yang akan diajarkan b) Buku piket terisi dengan informasi mengenai kondisi setiap kelas dan siswa yang tidak masuk		
12	Kamis, 28 Agustus 2014	Melaksanakan kegiatan pembelajaran pertemuan kelima di kelas X AP	Kegiatan pembelajaran di kelas X AP dapat terlaksana dengan baik	-	-
13	Jumat, 29 Agustus 2014	Melakukan rekapitulasi penilaian peserta didik	Memperoleh data mengenai nilai peserta didik	-	-
14	Sabtu, 30 Agustus 2014	a) Membuat RPP dengan materi Bidang Spesialisasi Akuntansi untuk kelas X AK dan AP b) Membuat media pembelajaran berupa handout dan media permainan make a match	a) Tersusun RPP dengan materi Bidang Spesialisasi Akuntansi b) Tersusun handout dan media permainan make a match untuk peserta didik	-	-
15	Senin, 1 September	a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pertemuan	a) Kegiatan	-	-

	2014	<p>keenam di kelas X AP</p> <p>b) Melaksanakan kegiatan piket di sekolah</p>	<p>pembelajaran di kelas X AP dapat terlaksana dengan baik</p> <p>b) Buku piket terisi dengan informasi mengenai kondisi setiap kelas dan siswa yang tidak masuk</p>		
16	Rabu, 3 September 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai penilaian peserta didik	Mendapatkan informasi mengenai penilaian peserta didik	-	-
17	Kamis, 4 September 2014	Melaksanakan kegiatan pembelajaran pertemuan ketujuh di kelas X AK	Kegiatan pembelajaran di kelas X AK dapat terlaksana dengan baik	-	-
18	Jumat, 5 September 2014	<p>a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pertemuan kedelapan di kelas AK</p> <p>b) Melakukan rekapitulasi penilaian peserta didik</p>	<p>a) Kegiatan pembelajaran di kelas X AK dapat terlaksana dengan baik</p> <p>b) Memperoleh data mengenai nilai peserta didik</p>	-	-

19	Sabtu, 6 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat RPP dengan materi Jenis dan Bentuk-bentuk Badan Usaha (1) untuk kelas X AP b) Membuat media pembelajaran yaitu handout dan media permainan mencocokkan 	<ul style="list-style-type: none"> a) Tersusun RPP dengan materi Jenis dan Bentuk-bentuk Badan Usaha b) Tersusun handout dan media permainan mencocokkan untuk peserta didik 	-	-
20	Senin, 8 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pertemuan kesembilan di kelas AP b) Melaksanakan kegiatan piket di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> a) Kegiatan pembelajaran di kelas AP dapat terlaksana dengan baik b) Buku piket terisi dengan informasi mengenai kondisi setiap kelas dan siswa yang tidak masuk 	-	-
21	Selasa, 9 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> a) Membuat RPP dengan materi Jenis dan Bentuk-bentuk Badan Usaha (2) b) Membuat media pembelajaran berupa handout 	<ul style="list-style-type: none"> a) Tersusun RPP dengan materi Jenis dan Bentuk-bentuk Badan Usaha (2) 	-	-

			b) Tersusun handout untuk peserta didik		
22	Rabu, 10 September 2014	Melakukan rekapitulasi penilaian peserta didik	Mendapatkan data mengenai nilai peserta didik	-	-
23	Kamis, 11 September 2014	Membuat RPP dengan materi mengenai Prinsip-prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi (1)	Tersusun RPP Prinsip-prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi (1)	-	-
24	Jumat, 12 September 2014	Membuat RPP dengan materi Prinsip-prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi (2)	Tersusun RPP Prinsip-prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi (2)	-	-
25	Senin, 15 September 2014	Melaksanakan kegiatan piket di sekolah	Buku piket terisi dengan informasi mengenai kondisi setiap kelas dan siswa yang tidak masuk	-	-

Dosen Pembimbing Lapangan



Amanita Novi Yushita, M. Si.
NIP. 19770810 200604 2 002

Mengetahui:

Guru Pembimbing



Drs. Yaya Suryana
NIP. 19610814 199003 1 003

Yogyakarta, 17 September 2014

Mahasiswa



Susan Mardiana
NIM. 11403241029

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Kelas/Semester	: X AK/ 1
Pertemuan	: 1
Materi Pembelajaran	: Hakekat Akuntansi
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Kompetensi inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku-perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , teknolohi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi
- 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi
- 1.3. Menyadari bahwa Tuhan YME memerintahkan kepada manusia untuk mencatat setiap kegiatan ekonomi agar terjadi keakuratan, ketertiban, kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh

- 2.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi
- 2.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi
- 2.3. Menyadari bahwa Tuhan YME memerintahkan kepada manusia untuk mencatat setiap kegiatan ekonomi agar terjadi keakuratan, ketertiban, kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh
- 3.1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan peran akuntansi
- 4.1. Mengevaluasi peran akuntansi di berbagai usaha

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Pro-aktif dan jujur dalam pembelajaran mengenai jenis dan bentuk badan usaha.
2. Bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.
3. Mampu menjelaskan mengenai jenis dan bentuk badan usaha.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran (dapat berupa rincian, uraian, atau penjelasan materi pembelajaran)

HAKEKAT AKUNTANSI

A. PENGERTIAN AKUNTANSI

Ada banyak definisi akuntansi yang dirumuskan.

1. Pengertian Akuntansi menurut *American Accounting Association* (AAA)

Menurut AAA, *Accounting is the process of identifying, measuring and communicating economic information to permit information judgment and decision by users of the information.* Artinya akuntansi adalah proses mengidentifikasi/ mengenali, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi itu memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tega bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

2. Pengertian Akuntansi Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA)

Menurut AICPA, *Accounting is the art of recording, classifying, and summarizing in a significant manner and in terms of money, transaction, and events which are, in part at least, of financial character, and interpreting the results there of.* Artinya, akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi, dan kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan dua hal berikut.

1. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian/ pengenalan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi.
2. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

Menurut Hendi Somantri pengertian akuntansi dipandang dari dua sudut yaitu sudut kegiatan dan pihak pemakai informasi. Dipandang dari sudut kegiatannya, secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengiktisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha, agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan unit usaha yang bersangkutan dapat membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan kepentingannya.

Dipandang dari sudut pihak pemakai informasi akuntansi, pengertian akuntansi adalah suatu aktivitas jaa yang menyediakan informasi yang diperlukan dalam pembuatan perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Bagi pihak manajemen (pimpinan) perusahaan, selain untuk kepentingan tersebut juga sebagai pertanggungjawaban kepada para investor, kreditor, instansi pemerintah, dan pihak lainnya.

B. TUJUAN AKUNTANSI

Menyediakan informasi ekonomi menyangkut keuangan perusahaan untuk dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

C. PERAN AKUNTANSI

Peran akuntansi bagi dunia bisnis antara lain untuk:

1. Menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit yang tepat.
2. Menjadi media komunikasi bisnis antara manajemen dan pengguna eksternal mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, dan arus kas perusahaan.
3. Memberikan potret yang dapat diandalkan mengenai kemampuan menghasilkan laba dan arus kas perusahaan.
4. Menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada para pemilik perusahaan.
5. Menjadi gambaran kondisi perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya mengenai pertumbuhan/ kemunduran, dan memungkinkan untuk diperbandingkan dengan perusahaan lain pada industri sejenis.

E. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa2. Guru melakukan presensi siswa dengan sikap disiplin3. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai4. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan mengenai jenis dan bentuk badan usaha dengan kehidupan sehari-hari siswa.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati Siswa mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi2. Menanya Siswa menanyakan materi yang belum dipahami3. Mengumpulkan informasi Siswamengumpulkan data dan informasi tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan	60 menit

	<p>4. Mengasosiasi Siswa menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi dalam perusahaan</p> <p>5. Mengkomunikasikan Siswa mengerjakan tes atau tugas yang diberikan guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan</p> <p>2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya terlebih dahulu</p> <p>3. Guru memimpin do'a dan mengucapkan salam penutup</p>	15 menit

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Pengamatan
- b. Tugas kelompok
- c. Tugas Individu

2. Instrumen Penilaian dan pedoman penskoran

1. Jelaskan pengertian akuntansi dari sudut kegiatannya!
2. Sebut dan jelaskan 3 peran akuntansi!
3. Jelaskan tujuan akuntansi!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Dipandang dari sudut kegiatannya, secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengiktisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha, agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan unit usaha yang bersangkutan dapat membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan kepentingannya.	20
2.	Dapat memilih tiga dari peran-peran akuntansi yang ada: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit yang tepat. 2. Menjadi media komunikasi bisnis antara manajemen dan pengguna eksternal mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, dan arus kas perusahaan. 3. Memberikan potret yang dapat diandalkan mengenai kemampuan menghasilkan laba dan arus kas perusahaan. 4. Menjadi bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada para pemilik perusahaan. 5. Menjadi gambaran kondisi perusahaan dari satu periode ke periode 	40

	berikutnya mengenai pertumbuhan/ kemunduran, dan memungkinkan untuk diperbandingkan dengan perusahaan lain pada industri sejenis.	
3	Menyediakan informasi ekonomi menyangkut keuangan perusahaan untuk dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.	40
	Skor Maksimal Total	100

G. Metode/Media/ alat dan sumber belajar

1. Metode Pembelajaran

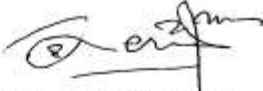
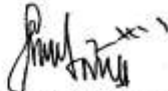
Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan scientific dengan diskusi kelompok dan tanya jawab.

2. Media/alat

- a. *whiteboard*
- b. spidol
- c. LKS

3. Sumber Belajar

- a. Hendri Soemantri. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: CV Armico
- b. Internet

Menyetujui Guru Pembimbing  <u>Drs. Yaya Suryana</u> NIP. 19610814 1990031	Yogyakarta, 12 Agustus 2014 Mahasiswa PPL UNY  <u>Susan Mardiana</u> NIM. 11403241029
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Materi pokok : Hakekat Akuntansi

Kelas : X AK

Kelompok :.....

Nama Anggota :1.

2.

3.

4.

Diskusikan bersama teman kelompokmu mengenai:

1. Jelaskan pengertian akuntansi dari berbagai sumber!
2. Jelaskan tujuan akuntansi!
3. Jelaskan peran akuntansi!

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Kelas/Semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan : 12 Agustus 2014

Pentunjuk penilaian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan
2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
3. Selalu, apabila melakukan sesuai pernyataan

No	Nama siswa	1.1 Mensyukuri Sumber Daya Sebagai Karunia Tuhan YME Dalam Rangka Pemenuhan Konsep Ilmu Ekonomi									Total skor
		1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu			1.1.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu			1.1.3 Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Andika Eka Putra			√			√			√	9
2	Aprellia Puspitaningsih			√			√			√	9
3	Diah Puput Lestari			√			√			√	9
4	Dini Setyaningsih			√			√			√	9
5	Hazy Jati Umbara			√			√			√	9

6	Herlina Puspita Anggraini			√			√			√	9
7	Laras Istika Sary			√			√			√	9
8	Muhammad Rifa'i			√			√			√	9
9	Nava Paramita			√			√			√	9
10	Riyani			√			√			√	9
11	Tori			√			√			√	9

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
 Kelas/semester : X AK/ 1
 Tahun pelajaran : 2014/2015
 Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator sikap pro-aktif dalam pembelajaran materi jenis dan bentuk badan usaha:

1. Kurang baik jika sama sekali tidak ikut ambil bagian dalam pembelajaran.
2. Baik jika sudah menunjukkan usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas dengan konsisten.

Indikator menunjukkan sikap jujur dalam kegiatan pembelajaran:

1. Kurang baik sering menyontek pekerjaan orang lain saat mengerjakan tugas yang diberikan.
2. Baik jika tidak menyontek pekerjaan orang lain tetapi masih menunjukkan kurang kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
3. Sangat baik jika tidak pernah menyontek pekerjaan orang lain dan percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Indikator sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas:

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
2. Baik jika menunjukkan sudah ada rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan walaupun masih belum konsisten.
3. Sangat baik jika sudah menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan secara konsisten.

Bubuhkan tanda \checkmark pada kolom-kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Sikap									Total skor
		Aktif			Jujur			Tanggung jawab			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
1	Andika Eka Putra		\checkmark			\checkmark			\checkmark		6
2	Aprellia Puspitaningsih		\checkmark			\checkmark			\checkmark		6
3	Diah Puput Lestari		\checkmark			\checkmark			\checkmark		6

4	Dini Setyaningsih		√			√			√		6
5	Hazzy Jati Umbara		√			√			√		6
6	Herlina Puspita Anggraini		√			√			√		6
7	Laras Istika Sary		√			√			√		6
8	Muhammad Rifa'i		√			√			√		6
9	Nava Paramita		√			√			√		6
10	Riyani		√			√			√		6
11	Tori		√			√			√		6

Keterangan : KB = Kurang Baik
 B = Baik
 SB = Sangat Baik

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
 Kelas/semester : X AP/ 1
 Tahun pelajaran : 2014/2015
 Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator terampil dalam pembelajaran:

1. Kurang terampil jika selama pembelajaran hanya diam saja tanpa mengerjakan apapun.
2. Terampil jika selama pembelajaran aktif dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik tetapi masih belum konsisten.
3. Sangat terampil jika selama pembelajaran aktif dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan sudah konsisten.

Bubuhkan tanda \checkmark pada kolom-kolom sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Keterampilan			Total skor
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah			
		KT	T	ST	
1	Andika Eka Putra		\checkmark		2
2	Aprellia Puspitaningsih		\checkmark		2
3	Diah Puput Lestari		\checkmark		2
4	Dini Setyaningsih		\checkmark		2
5	Hazzy Jati Umbara		\checkmark		2
6	Herlina Puspita Anggraini		\checkmark		2
7	Laras Istika Sary		\checkmark		2
8	Muhammad Rifa'i		\checkmark		2
9	Nava Paramita		\checkmark		2
10	Riyani		\checkmark		2
11	Tori		\checkmark		2

Keterangan: KT = Kurang Terampil
 T = Terampil
 ST = Sangat Terampil

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Terampil
1,01-2,49	Terampil
< 1,01	Kurang Terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Kelas/Semester	: X AK/ 1
Pertemuan	: 2
Materi Pembelajaran	: Pihak-pihak yang Membutuhkan Informasi Akuntansi
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Kompetensi inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku-perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.
- 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.

- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja
- 3.2 Menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi
- 4.2 Mengklasifikasi berbagai pihak yang membutuhkan informasi berdasarkan jenis informasinya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Pro-aktif dalam pembelajaran mengenai jenis dan bentuk badan usaha.
- 2. Dapat bekerja sama dengan sesama anggota kelompok dalam pembelajaran mengenai jenis dan bentuk badan usaha.
- 3. Menunjukkan sikap sopan santun terhadap teman maupun guru selama proses pembelajaran.
- 4. Mampu menjelaskan mengenai jenis dan bentuk badan usaha.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran (dapat berupa rincian, uraian, atau penjelasan materi pembelajaran)

PIHAK-PIHAK YANG MEMBUTUHKAN INFORMASI AKUNTANSI

Dalam akuntansi, data transaksi keuangan diproses sehingga dihasilkan laporan keuangan yang siap digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan. Semakin rumit masalah-masalah yang timbul dalam organisasi, mengakibatkan para pengambil keputusan semakin bergantung pada data akuntansi, sehingga akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang sangat diperlukan dewasa ini. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi diperlukan oleh berbagai pihak baik intern maupun ekstern perusahaan. Informasi akuntansi digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi sesuai dengan kepentingannya. Pihak yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi antara lain sebagai berikut.

- a. Manajemen (pimpinan) perusahaan, menggunakan informasi akuntansi sebagai alat penilaian pelaksanaan rencana operasi dan untuk penyusunan rencana operasi di masa datang. Selain itu, informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan, digunakan juga sebagai bukti pertanggungjawaban organisasi kepada pihak lain yang terkait seperti para investor, kreditor, dan pihak lainnya.

- b. Para investor sebagai penanam modal dalam perusahaan, menggunakan informasi akuntansi sebagai alat untuk menilai apakah investasinya menguntungkan atau tidak sehingga dapat diambil keputusan investasiditarik atau dilanjutkan.
- c. Para kreditor sebagai pihak pemberi pinjaman kepada perusahaan, menggunakan informasi akuntansi sebagai alat untuk menilai apakah perusahaan yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman pada saat jatuh tempo pembayarannya, dan apakah pinjaman yang diberikan cukup terjamin atau tidak.
- d. Instansi pemerintah menggunakan informasi akuntansi untuk kepentingan yang terkait dengan bidang tugasnya. Misalnya: Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk kepentingan pengumpulan data statistik, Kantor Pelayanan Pajak untuk penentuan besarnya pajak perusahaan yang terutang. Badan Pengembangan Pasar Modal (Bapepam), untuk kepentingan pengawasan keuangan perusahaan yang menjual sahamnya melalui pasar modal.

E. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a 2. Guru melakukan presensi siswa dengan sikap disiplin 3. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai 4. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan mengenai jenis dan bentuk badan usaha dengan kehidupan sehari-hari siswa. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mempelajari berbagai sumber tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 2. Menanya Siswa berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 3. Mengumpulkan informasi Siswamengumpulkan berbagai informasi tentang pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 4. Mengasosiasi Siswa menguraikan kembali deskripsi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 5. Mengkomunikasikan Siswa menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang pihak- 	60 menit

	pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya terlebih dahulu 3. Guru memimpin do'a dan mengucapkan salam penutup 	15 menit

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Pengamatan
- b. Tugas Kelompok
- c. Tugas Individu

2. Instrumen Penilaian dan pedoman penskoran

1. Sebutkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi!
2. Mengapa investor memerlukan informasi akuntansi!
3. Mengapa instansi pemerintah memerlukan informasi akuntansi!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	<ol style="list-style-type: none"> a. Manajemen b. Investor c. Kreditor d. Instansi Pemerintah 	20
2.	Karena sebagai penanam modal dalam perusahaan, investor menggunakan informasi akuntansi sebagai alat untuk menilai apakah investasinya menguntungkan atau tidak sehingga dapat diambil keputusan investasiditarik atau dilanjutkan	40
3	Instansi pemerintah menggunakan informasi akuntansi untuk kepentingan yang terkait dengan bidang tugasnya. Misalnya untuk menghitung pajak.	40
	Skor Maksimal Total	100

G. Metode/Media/ alat dan sumber belajar

1. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan scientific dengan menggunakan metode diskusi kelompok berbasis pemecahan masalah.

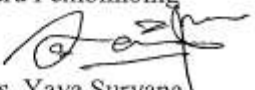
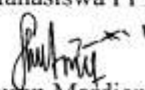
2. Media/alat

- d. *whiteboard*

- b. spidol
- c. LKS

3. Sumber Belajar

Hendi Soemantri. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: CV. Armico.

<p>Menyetujui Guru Pembimbing</p>  <p><u>Drs. Yaya Suryana</u> NIP. 19610814 1990031</p>	<p>Yogyakarta, 19 Agustus 2014</p> <p>Mahasiswa PPL UNY</p>  <p><u>Susan Mardiana</u> NIM. 11403241029</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan
Materi pokok : Pihak-pihak yang Membutuhkan Informasi Akuntansi
Kelas : X AK
Kelompok :.....
Nama Anggota :1.
2.
3.
4.

Diskusikan bersama teman kelompokmu mengenai:

1. Sebutkan dan jelaskan pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi!

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Kelas/Semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan : 19 Agustus 2014

Pentunjuk penilaian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan
2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
3. Selalu, apabila melakukan sesuai pernyataan

No	Nama siswa	1.1 Mensyukuri Sumber Daya Sebagai Karunia Tuhan YME Dalam Rangka Pemenuhan Konsep Ilmu Ekonomi									Total skor
		1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu			1.1.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu			1.1.3 Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Andika Eka Putra			√			√			√	9
2	Aprellia Puspitaningsih			√			√			√	9
3	Diah Puput Lestari			√			√			√	9
4	Dini Setyaningsih			√			√			√	9
5	Hazzy Jati Umbara			√			√			√	9
6	Herlina Puspita Anggraini			√			√			√	9
7	Laras Istika Sary			√			√			√	9

8	Muhammad Rifa'i			√			√			√	9
9	Nava Paramita			√			√			√	9
10	Riyani			√			√			√	9
11	Tori			√			√			√	9

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN
 Kelas/semester : X AK/ 1
 Tahun pelajaran : 2014/2015
 Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator sikap pro-aktif dalam pembelajaran materi jenis dan bentuk badan usaha:

1. Kurang baik jika sama sekali tidak ikut ambil bagian dalam pembelajaran.
2. Baik jika sudah menunjukkan usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas dengan konsisten.

Indikator menunjukkan sikap sopan dalam kegiatan pembelajaran:

1. Kurang baik jika berbicara menggunakan kata-kata kotor atau melakukan perbuatan yang kurang menyenangkan terhadap teman atau guru.
2. Baik jika jika berbicara dan melakukan perbuatan sesuai dengan nilai dan norma yang ada tetapi belum konsisten.
3. Sangat baik jika berbicara dan melakukan perbuatan sesuai dengan nilai dan norma yang ada dan sudah konsisten.

Indikator sikap kerjasama dalam kelompok:

1. Kurang baik jika tidak ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika sudah ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok namun belum konsisten.
3. Sangat baik jika sudah ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok dan konsisten.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Sikap									Total skor
		Aktif			Sopan			Kerjasama			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
1	Andika Eka Putra		\surd			\surd			\surd		6
2	Aprellia Puspitaningsih			\surd		\surd			\surd		7
3	Diah Puput Lestari		\surd			\surd			\surd		6
4	Dini Setyaningsih			\surd		\surd			\surd		7

5	Hazzy Jati Umbara		√		√				√		5
6	Herlina Puspita Anggraini		√			√			√		6
7	Laras Istika Sary		√			√			√		6
8	Muhammad Rifa'i		√			√			√		6
9	Nava Paramita			√		√			√		7
10	Riyani			√		√			√		7
11	Tori		√			√			√		6

Keterangan : KB = Kurang Baik
 B = Baik
 SB = Sangat Baik

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Kelas/semester : X AK/ 1
Tahun pelajaran : 2014/2015
Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi:

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan dan berkaitan dengan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi.
2. Terampil jika sudah menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan dan berkaitan dengan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi.
3. Sangat terampil jika sudah menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan dan berkaitan dengan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi dan dapat mengaitkan ke kehidupan sehari-hari.

Bubuhkan tanda \checkmark pada kolom-kolom sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Keterampilan			Total skor
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah			
		KT	T	ST	
1	Andika Eka Putra		\checkmark		2
2	Aprellia Puspitaningsih		\checkmark		2
3	Diah Puput Lestari		\checkmark		2
4	Dini Setyaningsih		\checkmark		2
5	Hazzy Jati Umbara				2
6	Herlina Puspita Anggraini		\checkmark		2
7	Laras Istika Sary		\checkmark		2
8	Muhammad Rifa'i		\checkmark		2
9	Nava Paramita		\checkmark		2
10	Riyani		\checkmark		2
11	Tori		\checkmark		2

Keterangan: KT = Kurang Terampil
T = Terampil
ST = Sangat Terampil

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Terampil
1,01-2,49	Terampil
< 1,01	Kurang Terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Kelas/Semester	: X AK/ 1
Pertemuan	: 3
Materi Pembelajaran	: Profesi Akuntansi
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Kompetensi inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku-perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.

- 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.
- 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja
- 3.3. Menjelaskan profesi dan jabatan dalam akuntansi
- 4.3. Mengklasifikasi berbagai profesi berbagai profesi bidang akuntansi berdasarkan jabatannya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Pro-aktif dalam pembelajaran mengenai profesi akuntansi.
2. Dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok.
3. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
4. Mampu menjelaskan mengenai profesi akuntansi.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran (dapat berupa rincian, uraian, atau penjelasan materi pembelajaram)

PROFESI AKUNTANSI

1. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan yang menjalankan fungsi pemeriksaan secara bebas/independen terhadap laporan keuangan atau organisasi lain, serta memberikan jasa kepada pihak-pihak yang memerlukan.

Tugas-tugas akuntan publik antara lain:

- a. melakukan pemeriksaan
- b. memberikan jasa perpajakan
- c. memberikan jasa konsultasi manajemen

2. Akuntan Intern

Akuntan intern atau akuntan privat merupakan akuntan yang bekerja di dalam perusahaan atau organisasi tertentu (sebagai karyawan).

Tugas akuntan intern antara lain:

- a. menyusun sistem akuntansi
 - b. menyusun laporan keuangan yang ditujukan untuk pihak ekstern maupun intern perusahaan
 - c. menyusun anggaran
 - d. menangani masalah perpajakan
 - e. melakukan pemeriksaan intern
3. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada badan-badan pemerintah.

4. Akuntan Pendidikan

Akuntan pendidikan adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, dan melakukan penelitian ilmiah dibidang akuntansi.

E. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a 2. Guru melakukan presensi siswa dengan sikap disiplin 3. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai 4. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan mengenai profesi akuntansi dengan kehidupan sehari-hari siswa. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mempelajari berbagai sumber bacaan tentang profesi dan jabatan dalam akuntansi 2. Menanya Siswa untuk mendapatkan klarifikasi tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi 3. Mengumpulkan Informasi 	60 menit

	<p>Siswa mengumpulkan berbagai informasi tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Siswa menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang profesi, dan jabatan dalam akuntansi</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah didiskusikan</p> <p>2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya terlebih dahulu</p> <p>3. Guru memimpin do'a dan mengucapkan salam penutup</p>	15 menit

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Pengamatan
- b. Tugas Kelompok
- c. Tugas Individu

2. Instrumen Penilaian dan pedoman penskoran

1. Apa saja tugas-tugas akuntan publik?
2. Jelaskan pengertian akuntan intern?
3. Menyusun laporan keuangan yang ditujukan untuk pihak ekstern maupun intern perusahaan adalah tugas dari akuntan?
4. Jelaskan tugas dari akuntan pemerintahan!
5. Jelaskan tugas dari akuntan pendidikan!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	a. melakukan pemeriksaan b. memberikan jasa perpajakan c. memberikan jasa konsultasi manajemen	30
2.	Akuntan intern atau akuntan privat merupakan akuntan yang bekerja di dalam perusahaan atau organisasi tertentu (sebagai karyawan).	20
3	Akuntan intern atau akuntan privat	10
4	Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada badan-badan pemerintah.	20
5	Akuntan pendidikan adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, dan melakukan penelitian ilmiah dibidang akuntansi.	20
	Skor Maksimal Total	100

G. Metode/Media/ alat dan sumber belajar

1. Metode Pembelajaran

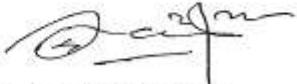
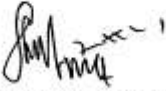
Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan ilmiah dengan menggunakan kelompok diskusi yang berbasis masalah.

2. Media/alat

- a. *whiteboard*
- b. spidol
- c. LKS
- d. *Handout* materi Profesi Akuntansi

3. Sumber Belajar

- a. Toto Sucipto. (2009). *Akuntansi 1 Untuk SMK Kelas X*. Jakarta: Ghalia Indonesia Printing.

<p>Menyetujui Guru Pembimbing</p>  <p><u>Drs. Yaya Suryana</u> NIP. 19610814 199003 1 003</p>	<p>Yogyakarta, 04 September 2014</p> <p>Mahasiswa PPL UNY</p>  <p><u>Susan Mardiana</u> NIM. 11403241029</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Materi pokok : Profesi Akuntansi

Kelompok :.....

Nama Anggota :1.

2.

3.

4.

Diskusikan bersama teman kelompokmu mengenai:

1. Menurut kelompok Anda apakah Akuntan Publik yang sedang melakukan tugas mengaudit suatu perusahaan diperbolehkan untuk menjadi Akuntan Intern perusahaan tersebut? Jelaskan alasan kelompok Anda dengan lengkap!

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Kelas/Semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan : 04 September 2014

Pentunjuk penilaian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan
2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
3. Selalu, apabila melakukan sesuai pernyataan

No	Nama siswa	1.1 Mensyukuri Sumber Daya Sebagai Karunia Tuhan YME Dalam Rangka Pemenuhan Konsep Ilmu Ekonomi									Total skor
		1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu			1.1.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu			1.1.3 Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Andika Eka Putra			√			√			√	9
2	Aprellia Puspitaningsih			√			√			√	9
3	Diah Puput Lestari			√			√			√	9
4	Dini Setyaningsih			√			√			√	9
5	Hazzy Jati Umbara			√			√			√	9

6	Herlina Puspita Anggraini			√			√			√	9
7	Laras Istika Sary			√			√			√	9
8	Muhammad Rifa'i			√			√			√	9
9	Nava Paramita			√			√			√	9
10	Riyani			√			√			√	9
11	Tori			√			√			√	9

Keterangan:

$$\text{Penskoran} : \frac{\text{skorsiswa}}{\text{skortertinggi}} \times 3$$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Kelas/semester : X AK/ 1

Tahun pelajaran : 2014/2015

Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator sikap pro-aktif dalam pembelajaran materi profesi akuntansi:

1. Kurang baik jika sama sekali tidak ikut ambil bagian dalam pembelajaran.
2. Baik jika sudah menunjukkan usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok maupun individu dengan konsisten.

Indikator sikap bekerja sama dalam kegiatan kelompok:

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan berkelompok walaupun belum konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya dalam kegiatan kelompok secara konsisten.

Indikator sikap tanggung jawab terhadap pengerjaan tugas yang diberikan:

1. Kurang baik jika sama sekali tidak menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan.
2. Baik jika sudah menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas tetapi belum konsisten.
3. Sangat baik jika sudah menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas dan sudah konsisten.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Sikap									Total skor
		Aktif			Kerjasama			Tanggung jawab			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
1	Andika Eka Putra		\surd			\surd			\surd		6
2	Aprellia Puspitaningsih			\surd			\surd		\surd		8
3	Diah Puput Lestari		\surd			\surd			\surd		6
4	Dini Setyaningsih			\surd		\surd			\surd		7
5	Hazzy Jati Umbara		\surd			\surd			\surd		6
6	Herlina Puspita Anggraini		\surd			\surd			\surd		6
7	Laras Istika Sary		\surd			\surd			\surd		6
8	Muhammad Rifa'i			\surd		\surd			\surd		7
9	Nava Paramita			\surd		\surd			\surd		7
10	Riyani			\surd		\surd			\surd		7
11	Tori		\surd			\surd			\surd		6

Keterangan : KB = Kurang Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Kelas/semester : X AK/ 1

Tahun pelajaran : 2014/2015

Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator terampil menerapkan konsep dan strategi pemecahan masalah yang relevan dengan profesi akuntansi :

1. Kurang terampil jika sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan dan berkaitan dengan profesi akuntansi.
2. Terampil jika sudah menunjukkan usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan dan berkaitan dengan profesi akuntansi.
3. Sangat terampil jika menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan dan berkaitan dengan profesi akuntansi.

Bubuhkan tanda \checkmark pada kolom-kolom sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Keterampilan			Total skor
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah			
		KT	T	ST	
1	Andika Eka Putra		\checkmark		2
2	Aprellia Puspitaningsih			\checkmark	3
3	Diah Puput Lestari		\checkmark		2
4	Dini Setyaningsih		\checkmark		2
5	Hazzy Jati Umbara		\checkmark		2
6	Herlina Puspita Anggraini		\checkmark		2
7	Laras Istika Sary		\checkmark		2
8	Muhammad Rifa'i		\checkmark		2
9	Nava Paramita		\checkmark		2
10	Riyani			\checkmark	3
11	Tori		\checkmark		2

Keterangan: KT = Kurang Terampil

T = Terampil

ST = Sangat Terampil

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Terampil
1,01-2,49	Terampil
< 1,01	Kurang Terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Kelas/Semester	: X AK/ 1
Pertemuan	: 4
Materi Pembelajaran	: Bidang Spesialisasi Akuntansi
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Kompetensi inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku-perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.
- 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semestadan semuaunsur di dalamnya
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.

- 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja
- 3.4. Menjelaskan bidang-bidang spesialisasi akuntansi
- 4.4. Menggolongkan berbagai bidang spesialisasi akuntansi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Pro-aktif dan jujur dalam pembelajaran mengenai bidang spesialisasi akuntansi.
2. Tanggung jawab dalam mempelajari mengenai bidang spesialisasi akuntansi.
3. Mampu menjelaskan mengenai bidang spesialisasi akuntansi.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran (dapat berupa rincian, uraian, atau penjelasan materi pembelajaran)

BIDANG SPESIALISASI AKUNTANSI

1. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan (*financial accounting*) merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya mengolah data keuangan menjadi laporan keuangan, untuk diinformasikan terutama kepada pihak-pihak dari luar perusahaan.

2. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen (*management accounting*) merupakan bidang akuntansi yang bertujuan menyediakan informasi untuk pihak manajemen perusahaan untuk mendukung operasi sehari-hari dan untuk membuat perencanaan dan kebijakan untuk masa yang akan datang. Bidang akuntansi ini membahas masalah-masalah khusus yang dihadapi para manager dari berbagai jenjang organisasi. Tugas akuntansi manajemen adalah menemukan alternatif-alternatif tindakan membantu memilih alternatif terbaik.

3. Akuntansi Pemeriksaan

Akuntansi pemeriksaan (*auditing*) adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan independen terhadap catatan-catatan akuntansi pendukung laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapat mengenai kelayakan dan keandalan laporan keuangan tersebut.

4. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya (*cost accounting*) merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya menyiapkan data yang diperlukan untuk penetapan dan pengendalian biaya. Lingkupnya biaya selama proses produksi dan harga pokok barang yang sudah diproduksi.

5. Akuntansi Perpajakan

Akuntansi perpajakan (*tax accounting*) merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya menyiapkan laporan yang diperlukan untuk penetapan pajak. Tugas akuntansi pajak adalah membantu dalam perencanaan pajak dan penyusunan surat pemberitahuan pajak (SPT).

6. Akuntansi Penganggaran

Akuntansi penganggaran (*budgeting*) merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya menyusun rencana keuangan untuk periode tertentu di masa datang dan membandingkan hasil operasi dengan rencana yang telah ditetapkan.

7. Akuntansi Pemerintah

Akuntansi pemerintah (*government accounting*) merupakan akuntansi yang mengkhususkan diri dalam pencatatan dan pelaporan data keuangan yang terjadi pada badan-badan pemerintah.

E. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a2. Guru melakukan presensi siswa dengan sikap disiplin3. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai4. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan mengenai bidang spesialisasi akuntansi dengan kehidupan sehari-hari siswa.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati Siswa membaca materi mengenai bidang spesialisasi akuntansi dari berbagai sumber pembelajaran2. Menanya Siswa melakukan permainan <i>make a match</i> untuk mendapatkan klarifikasi tentang bidang spesialisasi akuntansi3. Mengumpulkan informasi	60 menit

	<p>Siswa mengumpulkan informasi mengenai bidang spesialisasi akuntansi</p> <p>4. Mengasosiasi Siswa menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang bidang spesialisasi akuntansi</p> <p>5. Mengkomunikasikan Siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan</p> <p>2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya terlebih dahulu</p> <p>3. Guru memimpin do'a dan mengucapkan salam penutup</p>	15 menit

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Pengamatan
- b. TugasKelompok
- c. Tugas Individu

2. Instrumen Penilaian dan pedoman penskoran

1. Sebutkan 3 jenis bidang spesialisasi akuntansi!
2. Jelaskan pengertian akuntansi keuangan!
3. Jelaskan pengertian akuntansi biaya!
4. Jelaskan pengertian akuntansi perpajakan!
5. Tuliskan kembali pengertian bidang spesialisasi yang anda dapatkan saat permainan *make a match!*

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Dapat memilih 3 pilihan dari: a. Akuntansi keuangan b. Akuntansi Manajemen c. Akuntansi Pemeriksaan d. Akuntansi Biaya e. Akuntansi Perpajakan f. Akuntansi Penganggaran g. Akuntansi Pemerintah	30
2.	Akuntansi keuangan (financial accounting) merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya mengolah data keuangan menjadi laporan keuangan, untuk diinformasikan terutama kepada pihak-pihak dari luar perusahaan.	15
3	Akuntansi biaya (cost accounting) merupakan bidang akuntansi yang	15

	tujuan utamanya menyiapkan data yang diperlukan untuk penetapan dan pengendalian biaya. Lingkupnya biaya selama proses produksi dan harga pokok barang yang sudah diproduksi.	
4	Akuntansi perpajakan (tax accounting) merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya menyiapkan laporan yang diperlukan untuk penetapan pajak. Tugas akuntansi pajak adalah membantu dalam perencanaan pajak dan penyusunan surat pemberitahuan pajak (SPT).	15
5	Merupakan salah satu pengertian dari: Akuntansi Manajemen Akuntansi manajemen (management accounting) merupakan bidang akuntansi yang bertujuan menyediakan informasi untuk pihak manajemen perusahaan untuk mendukung operasi sehari-hari dan untuk membuat perencanaan dan kebijakan untuk masa yang akan datang. Bidang akuntansi ini membahas masalah-masalah khusus yang dihadapi para manager dari berbagai jenjang organisasi. Tugas akuntansi manajemen adalah menemukan alternatif-alternatif tindakan membantu memilih alternatif terbaik. Akuntansi Pemeriksaan Akuntansi pemeriksaan (auditing) adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan independen terhadap catatan-catatan akuntansi pendukung laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapat mengenai kelayakan dan keandalan laporan keuangan tersebut. Akuntansi Biaya Akuntansi biaya (cost accounting) merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya menyiapkan data yang diperlukan untuk penetapan dan pengendalian biaya. Lingkupnya biaya selama proses produksi dan harga pokok barang yang sudah diproduksi. Akuntansi Perpajakan Akuntansi perpajakan (tax accounting) merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya menyiapkan laporan yang diperlukan untuk penetapan pajak. Tugas akuntansi pajak adalah membantu dalam perencanaan pajak dan penyusunan surat pemberitahuan pajak (SPT). Akuntansi Penganggaran Akuntansi penganggaran (budgeting) merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya menyusun rencana keuangan untuk periode tertentu di masa datang dan membandingkan hasil operasi dengan rencana yang telah ditetapkan. Akuntansi Pemerintah Akuntansi pemerintah (government accounting) merupakan akuntansi yang mengkhususkan diri dalam pencatatan dan pelaporan data keuangan yang terjadi pada badan-badan pemerintah.	25
	Skor Maksimal Total	100

G. Metode/Media/ alat dan sumber belajar

1. Metode Pembelajaran


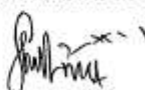
Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan scientific dengan menggunakan metode permainan *make a match*.

2. Media/alat

- a. *whiteboard*
- b. spidol
- c. media permainan *make a match*
- d. *Handout* materi Bidang Spesialisasi Akuntansi

3. Sumber Belajar

- a. Toto Sucipto. (2009). *Akuntansi 1 Untuk SMK Kelas X*. Jakarta: Ghalia Indonesia Printing.

<p>Menyetujui Guru Pembimbing</p>  <p><u>Drs. Yaya Suryana</u> NIP. 19610814 199003 1 003</p>	<p>Yogyakarta, 05 September 2014</p> <p>Mahasiswa PPL UNY</p>  <p><u>Susan Mardiana</u> NIM. 11403241029</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Materi pokok : Profesi Akuntansi

Metode *Make a Match* adalah metode pembelajaran kooperatif dengan cara mencari pasangan jawaban dari kertas yang telah dipilih.

Materi untuk metode *Make a Match*

1. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen (management accounting) merupakan bidang akuntansi yang bertujuan menyediakan informasi untuk pihak manajemen perusahaan untuk mendukung operasi sehari-hari dan untuk membuat perencanaan dan kebijakan untuk masa yang akan datang. Bidang akuntansi ini membahas masalah-masalah khusus yang dihadapi para manager dari berbagai jenjang organisasi. Tugas akuntansi manajemen adalah menemukan alternatif-alternatif tindakan membantu memilih alternatif terbaik.

2. Akuntansi Pemeriksaan

Akuntansi pemeriksaan (auditing) adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan independen terhadap catatan-catatan akuntansi pendukung laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapat mengenai kelayakan dan keandalan laporan keuangan tersebut.

3. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya (cost accounting) merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya menyiapkan data yang diperlukan untuk penetapan dan pengendalian biaya. Lingkupnya biaya selama proses produksi dan harga pokok barang yang sudah diproduksi.

2. Akuntansi Perpajakan

Akuntansi perpajakan (tax accounting) merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya menyiapkan laporan yang diperlukan untuk penetapan pajak. Tugas akuntansi pajak adalah membantu dalam perencanaan pajak dan penyusunan surat pemberitahuan pajak (SPT).

3. Akuntansi Penganggaran

Akuntansi penganggaran (budgeting) merupakan bidang akuntansi yang tujuan utamanya menyusun rencana keuangan untuk periode tertentu di masa datang dan membandingkan hasil operasi dengan rencana yang telah ditetapkan.

4. Akuntansi Pemerintah

Akuntansi pemerintah (government accounting) merupakan akuntansi yang mengkhususkan diri dalam pencatatan dan pelaporan data keuangan yang terjadi pada badan-badan pemerintah.

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Kelas/Semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan : 05 September 2014

Pentunjuk penilaian

Lembaran inidiisi oleh guru untuk menilai sikap spritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan
2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
3. Selalu, apabila melakukan sesuai pernyataan

No	Nama siswa	1.1 Mensyukuri Sumber Daya Sebagai Karunia Tuhan YME Dalam Rangka Pemenuhan Konsep Ilmu Ekonomi									Total skor
		1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu			1.1.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu			1.1.3 Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Andika Eka Putra			√			√			√	9
2	Aprellia Puspitaningsih			√			√			√	9
3	Diah Puput Lestari			√			√			√	9
4	Dini Setyaningsih			√			√			√	9
5	Hazzy Jati Umbara			√			√			√	9
6	Herlina Puspita Anggraini			√			√			√	9

7	Laras Istika Sary			√			√			√	9
8	Muhammad Rifa'i			√			√			√	9
9	Nava Paramita			√			√			√	9
10	Riyani			√			√			√	9
11	Tori			√			√			√	9

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteriapenilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
 Kelas/semester : X AK/ 1
 Tahun pelajaran : 2014/2015
 Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator sikap pro-aktif dalam pembelajaran materi bidang spesialisasi akuntansi:

1. Kurang baik jika sama sekali tidak ikut ambil bagian dalam pembelajaran.
2. Baik jika sudah menunjukkan usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas dengan konsisten.

Indikator sikap tanggung jawab dalam mengerjakan tugas:

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
2. Baik jika menunjukkan sudah ada rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan walaupun masih belum konsisten.
3. Sangat baik jika sudah menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan secara konsisten.

Indikator sikap jujur terhadap pengerjaan tugas yang diberikan:

1. Kurang baik sering menyontek pekerjaan orang lain saat mengerjakan tugas yang diberikan.
2. Baik jika tidak menyontek pekerjaan orang lain tetapi masih menunjukkan kurang kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
3. Sangat baik jika tidak pernah menyontek pekerjaan orang lain dan percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Sikap									Total skor
		Aktif			Jujur			Tanggungjawab			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
1	Andika Eka Putra		\surd			\surd			\surd		6

2	AprelliaPuspitaningsih			√		√			√		7
3	DiahPuput Lestari		√			√			√		6
4	DiniSetyaningsih			√		√			√		7
5	HazzyJatiUmbara		√			√			√		6
6	HerlinaPuspitaAnggraini		√			√			√		6
7	LarasIstikaSary			√		√			√		7
8	Muhammad Rifa'i			√		√			√		7
9	Nava Paramita			√		√			√		7
10	Riyani			√		√			√		7
11	Tori										

Keterangan : KB = Kurang Baik

B = Baik

SB = SangatBaik

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteriapenilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
 Kelas/semester : X AK/ 1
 Tahun pelajaran : 2014/2015
 Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator terampil menerapkan ketelitian saat sedang permainan *make a match* bidang spesialisasi akuntansi :

1. Kurang baik jika lebih dari 5 menit dalam menemukan pasangan untuk pembelajaran metode *make a match*.
2. Baik jika kurang dari 2 menit dalam menemukan pasangan untuk pembelajaran metode *make a match*.
3. Sangat baik jika kurang dari 1 menit dalam menemukan pasangan untuk pembelajaran metode *make a match*.

No.	Namasiswa	Keterampilan			Total skor
		Menerapkan Ketelitian			
		KT	T	ST	
1	AndikaEka Putra		√		2
2	AprelliaPuspitaningsih		√		2
3	DiahPuput Lestari		√		2
4	DiniSetyaningsih			√	3
5	HazzyJatiUmbara		√		2
6	HerlinaPuspitaAnggraini		√		2
7	LarasIstikaSary		√		2
8	Muhammad Rifa'i			√	3
9	Nava Paramita		√		2
10	Riyani		√		
11	Tori				

Keterangan: KT = KurangTerampil
 T = Terampil
 ST = SangatTerampil

Keterangan:

Penskoran : $\frac{\text{skorsiswa}}{\text{skortertinggi}} \times 3$

Kriteriapenilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Terampil
1,01-2,49	Terampil
< 1,01	Kurang Terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Kelas/Semester	: X AK/ 1
Pertemuan	: 5
Materi Pembelajaran	: Jenis dan Bentuk Badan Usaha
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Kompetensi inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku-perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.
- 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.

- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja
- 3.5 Menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha
- 4.5 Mengklasifikasi jenis badan usaha berdasarkan bentuk badan usaha

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Pro-aktif dalam pembelajaran mengenai jenis dan bentuk badan usaha.
2. Teliti dalam mempelajari mengenai jenis dan bentuk badan usaha.
3. Dapat bekerja sama dengan sesama anggota kelompok dalam pembelajaran mengenai jenis dan bentuk badan usaha.
4. Mampu menjelaskan mengenai jenis dan bentuk badan usaha.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran (dapat berupa rincian, uraian, atau penjelasan materi pembelajaram)

JENIS DAN BENTUK BADAN USAHA

1. Berdasarkan Lapangan Usaha

Badan usaha ditinjau dari lapangan usahanya dapat digolongkan menjadi lima jenis, yaitu yang bergerak di bidang ekstraktif, industri, agraris, perdagangan, dan jasa.

- a. Badan usaha ekstraktif adalah badan usaha yang kegiatannya mengambil hasil alam secara langsung, sehingga menimbulkan manfaat tertentu. Contohnya pertambangan, perikanan laut, penebangan kayu, dan pendulangan emas atau intan.
- b. Badan usaha agraris adalah badan usaha yang kegiatannya mengolah alam sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih banyak. Contohnya pertanian, perikanan darat, peternakan, dan perkebunan.
- c. Badan usaha industri adalah badan usaha yang kegiatannya mengolah dari bahan mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dikonsumsi. Contohnya: perusahaan tekstil, industry logam, kerajinan tangan, dan sebagainya.

- d. Badan usaha perdagangan adalah badan usaha yang kegiatannya menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen, atau kegiatan atau jual beli. Contohnya grosir, pedagang eceran, supermarket, perusahaan ekspor impor, dan sebagainya.
- e. Badan usaha jasa adalah badan usaha yang kegiatannya bergerak dalam bidang pelayanan jasa tertentu kepada konsumen. Contoh: salon, dokter, bengkel, notaris, asuransi, bank, dan akuntan.

2. Berdasarkan Kepemilikan Modal

Ditinjau dari kepemilikan modal, badan usaha dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

A. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara, yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN bergerak di sektor-sektor yang menguasai hajat hidup orang banyak.

BUMN adalah bentuk-bentuk badan hukum yang tunduk pada segala macam hukum di Indonesia. Karena perusahaan ini milik negara, maka tujuan utamanya adalah membangun ekonomi sosial menuju beberapa bentuk perusahaan pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Ciri-ciri utama BUMN adalah :

- i. Tujuan utama usahanya adalah melayani kepentingan umum sekaligus mencari keuntungan.
- ii. Berstatus badan hukum dan diatur berdasarkan Undang-undang.
- iii. Pada umumnya bergerak pada bidang jasa-jasa vital.
- iv. Mempunyai nama dan kekayaan serta bebas bergerak untuk mengikat suatu perjanjian, kontrak serta hubungan-hubungan dengan pihak lainnya.
- v. Dapat dituntut dan menuntut, sesuai dengan ayat dan pasal dalam hukum perdata.
- vi. Seluruh atau sebagian modal milik negara serta dapat memperoleh dana dari pinjaman dalam dan luar negeri atau dari masyarakat dalam bentuk obligasi.
- vii. Setiap tahun perusahaan menyusun laporan tahunan yang memuat neraca dan laporan rugi laba untuk disampaikan kepada yang berkepentingan.

BUMN digolongkan menjadi 3 jenis yaitu :

i. Perusahaan Jawatan (Perjan)

Perusahaan ini bertujuan pelayanan kepada masyarakat dan bukan semata-mata mencari keuntungan. Contoh Perjan: PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api) kini berganti menjadi PT.KAI.

ii. Perusahaan Umum (Perum)

Perusahaan ini seluruh modalnya diperoleh dari negara. Perum bertujuan untuk melayani masyarakat dan mencari keuntungan. Contoh Perum: Perum Peruri / PNRI (Percetakan Negara RI), Perum Perhutani, Perum Damri, Perum Pegadaian

iii. Perusahaan Perseroan (Persero)

Perusahaan ini modalnya terdiri atas saham-saham. Sebagian sahamnya dimiliki oleh negara dan sebagian lagi dimiliki oleh pihak swasta dan luar negeri. Saham kepemilikan Persero sebagian besar atau setara 51% harus dikuasai oleh pemerintah. Contoh Persero: PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero), PT Angkasa Pura (Persero)

B. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

BUMD adalah badan usaha yang modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah.

Contoh: Bank Jateng, Bank Jabar, dan PDAM.

C. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

D. Badan Usaha Campuran

E. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a 2. Guru melakukan presensi siswa dengan sikap disiplin 3. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai 4. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan mengenai jenis dan bentuk badan usaha dengan kehidupan sehari-hari siswa. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <p>Siswa membaca materi mengenai jenis dan</p>	60 menit

	<p>bentuk badan usaha dari berbagai sumber pembelajaran</p> <p>2. Menanya Siswa melakukan permainan mencocokkan untuk mendapatkan klarifikasi tentang jenis dan bentuk badan usaha</p> <p>3. Mengumpulkan informasi Siswa mengumpulkan informasi mengenai jenis dan bentuk badan usaha</p> <p>4. Mengasosiasi Siswa menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang jenis dan bentuk badan usaha</p> <p>5. Mengkomunikasikan Siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan</p> <p>2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya terlebih dahulu</p> <p>3. Guru memimpin do'a dan mengucapkan salam penutup</p>	15 menit

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Pengamatan
- b. Tugas Kelompok
- c. Tugas Individu

2. Instrumen Penilaian dan pedoman penskoran

1. Jelaskan perbedaan antara badan usaha industri dan perdagangan!
2. Sebutkan 3 ciri-ciri utama BUMN!
3. Mengapa perusahaan jawatan sekarang sudah tidak ada? Sebutkan contoh perusahaan jawatan!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Perbedaan badan usaha industri dan perdagangan adalah badan usaha industri harus mengolah terlebih dahulu bahan mentah menjadi bahan jadi dan baru dapat menjualnya, sedangkan badan usaha perdagangan langsung menjual barang jadi tanpa harus mengolahnya terlebih dahulu.	30

2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan utama usahanya adalah melayani kepentingan umum sekaligus mencari keuntungan. b. Berstatus badan hukum dan diatur berdasarkan Undang-undang. c. Pada umumnya bergerak pada bidang jasa-jasa vital. d. Mempunyai nama dan kekayaan serta bebas bergerak untuk mengikat suatu perjanjian, kontrak serta hubungan-hubungan dengan pihak lainnya. e. Dapat dituntut dan menuntut, sesuai dengan ayat dan pasal dalam hukum perdata. f. Seluruh atau sebagian modal milik negara serta dapat memperoleh dana dari pinjaman dalam dan luar negeri atau dari masyarakat dalam bentuk obligasi. g. Setiap tahun perusahaan menyusun laporan tahunan yang memuat neraca dan laporan rugi laba untuk disampaikan kepada yang berkepentingan. 	35
3	Perusahaan jawatan sudah tidak ada karena selalu merugi. Hal ini diakibatkan perusahaan jawatan hanya melayani kepentingan masyarakat tanpa mencari keuntungan. Contoh dari perusahaan jawatan adalah Perusahaan Jawatan Kereta Api yang sudah berganti menjadi PT. KAI	35
Skor Maksimal Total		100

G. Metode/Media/ alat dan sumber belajar

1. Metode Pembelajaran

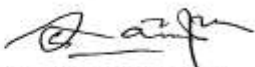
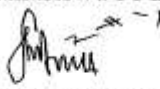
Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan scientific dengan menggunakan media permainan mencocokkan pertanyaan dan jawaban.

2. Media/alat

- a. *whiteboard*
- b. spidol
- c. media permainan mencocokkan
- d. *Handout* materi Jenis dan Bentuk Badan Usaha

3. Sumber Belajar

- a. Internet

<p>Menyetujui Guru Pembimbing</p>  <p><u>Drs. Yaya Suryana</u> NIP. 19610814 1990031</p>	<p>Yogyakarta, 11 September 2014</p> <p>Mahasiswa PPL UNY</p>  <p><u>Susan Mardiana</u> NIM. 11403241029</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan
Materi pokok : Jenis dan Bentuk Badan Usaha
Kelas : X AK

Siswa diberi permainan mencocokkan antara jawaban dan pertanyaan yang berhubungan dengan materi jenis dan bentuk badan usaha. Siswa dibentuk berkelompok dan harus menyelesaikan permainan bersama-sama.

Pertanyaan untuk permainan mencocokkan adalah:

Badan usaha ekstraktif

Badan usaha jasa

Ciri-ciri utama BUMN

Pegadaian

Saham kepemilikan Persero sebagian besar atau setara 51% harus dikuasai oleh pemerintah

Jawaban untuk permainan mencocokkan adalah:

badan usaha yang kegiatannya mengambil hasil alam secara langsung, sehingga menimbulkan manfaat tertentu.

Tujuan utama usahanya adalah melayani kepentingan umum sekaligus mencari keuntungan.

Perum

Perseroan Terbatas

Salon

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Kelas/Semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan : 11 September 2014

Pentunjuk penilaian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan
2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
3. Selalu, apabila melakukan sesuai pernyataan

No	Nama siswa	1.1 Mensyukuri Sumber Daya Sebagai Karunia Tuhan YME Dalam Rangka Pemenuhan Konsep Ilmu Ekonomi									Total skor
		1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu			1.1.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu			1.1.3 Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Andika Eka Putra			√			√			√	9
2	Aprellia Puspitaningsih			√			√			√	9
3	Diah Puput Lestari			√			√			√	9
4	Dini Setyaningsih			√			√			√	9
5	Hazzy Jati Umbara			√			√			√	9
6	Herlina Puspita Anggraini			√			√			√	9
7	Laras Istika Sary			√			√			√	9

8	Muhammad Rifa'i			√			√			√	9
9	Nava Paramita			√			√			√	9
10	Riyani			√			√			√	9
11	Tori			√			√			√	9

Keterangan:

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{skorsiswa}}{\text{skortertinggi}} \times 3$$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN

Kelas/semester : X AK/ 1

Tahun pelajaran : 2014/2015

Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator sikap pro-aktif dalam pembelajaran materi jenis dan bentuk badan usaha:

1. Kurang baik jika sama sekali tidak ikut ambil bagian dalam pembelajaran.
2. Baik jika sudah menunjukkan usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas dengan konsisten.

Indikator sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran:

1. Kurang baik jika datang dan dalam mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.
2. Baik jika jika datang tepat waktu tetapi kurang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.
3. Sangat baik jika datang dan dalam mengumpulkan tugas tepat waktu.

Indikator sikap kerjasamadalam kelompok:

1. Kurang baik jika tidak ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika sudah ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok namun belum konsisten.
3. Sangat baik jika sudah ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok dan konsisten.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Sikap									Total skor
		Aktif			Disiplin			Kerjasama			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
1	Andika Eka Putra										
2	Aprellia Puspitaningsih										
3	Diah Puput Lestari										
4	Dini Setyaningsih										
5	Hazzy Jati Umbara										
6	Herlina Puspita Anggraini										

7	Laras Istika Sary										
8	Muhammad Rifa'i										
9	Nava Paramita										
10	Riyani										
11	Tori										

Keterangan : KB = Kurang Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Kelas/semester : X AK/ 1

Tahun pelajaran : 2014/2015

Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator terampil menerapkan ketelitian dalam permainan mencocokkan dengan materijenis dan bentuk badan usaha :

1. Kurang baik jika lebih dari 5 menit untuk mencocokkan seluruh pertanyaan dan jawaban dalam permainan mencocokkan.
2. Baik jika kurang dari 2 menit untuk mencocokkan seluruh pertanyaan dan jawaban dalam permainan mencocokkan.
3. Sangat baik jika kurang dari 1 menit untuk mencocokkan seluruh pertanyaan dan jawaban dalam permainan mencocokkan.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Keterampilan			Total skor
		Menerapkan Ketelitian			
		KT	T	ST	
1	Andika Eka Putra				
2	Aprellia Puspitaningsih				
3	Diah Puput Lestari				
4	Dini Setyaningsih				
5	Hazzy Jati Umbara				
6	Herlina Puspita Anggraini				
7	Laras Istika Sary				
8	Muhammad Rifa'i				
9	Nava Paramita				
10	Riyani				
11	Tori				

Keterangan: KT = Kurang Terampil

T = Terampil

ST = Sangat Terampil

Keterangan:

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{skorsiswa}}{\text{skortertinggi}} \times 3$$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Terampil
1,01-2,49	Terampil
< 1,01	Kurang Terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Kelas/Semester	: X AK/ 1
Pertemuan	: 6
Materi Pembelajaran	: Jenis dan Bentuk Badan Usaha
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Kompetensi inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku-perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.
- 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.

- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja
- 3.5 Menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha
- 4.5 Mengklasifikasi jenis badan usaha berdasarkan bentuk badan usaha

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Pro-aktif dalam pembelajaran mengenai jenis dan bentuk badan usaha.
- 2. Teliti dalam mempelajari mengenai jenis dan bentuk badan usaha.
- 3. Dapat bekerja sama dengan sesama anggota kelompok dalam pembelajaran mengenai jenis dan bentuk badan usaha.
- 4. Mampu menjelaskan mengenai jenis dan bentuk badan usaha.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran (dapat berupa rincian, uraian, atau penjelasan materi pembelajaran)

JENIS DAN BENTUK BADAN USAHA

A. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

BUMS adalah badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh swasta, dapat berbentuk perseorangan maupun persekutuan.

1. Perusahaan perseorangan

Perusahaan perseorangan ini merupakan suatu badan usaha yang dimiliki oleh satu orang dan orang tersebut yang menanggung seluruh resiko secara pribadi. Orang tersebut juga biasanya memiliki kedudukan sebagai direktur atau manajer. Karena perusahaan ini milik sendiri maka apabila ada kekurangan dalam biaya akan dibayarkan dengan harta milik pribadi.

Keuntungan yang didapat dari perusahaan perseorangan ini adalah:

- a. Pendirian perusahaan sangat mudah dan tidak berbelit-belit.
- b. Perusahaan perseorangan cocok untuk usaha yang relatif kecil atau mereka yang memiliki modal dan bidang usaha yang terbatas.

- c. Tidak terlalu memerlukan akta formal (akta notaris), sehingga pemilik tidak perlu mengeluarkan biaya yang berlebihan.
- d. Memiliki keleluasaan dalam hal mengambil keputusan baik menentukan arah perusahaan atau hal-hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Dalam hal peraturan, tidak terlalu banyak peraturan pemerintah yang mengatur perusahaan jenis ini, sehingga pemilik bebas melakukan aktivitasnya.
- e. Dalam hal pajak pemilik tidak perlu membayar pajak perseroan, walaupun semua pendapatan harus bayar pajak perorangan.
- f. Semua keuntungan menjadi dan dimiliki oleh pemilik dan dapat digunakan secara bebas oleh pemilik.

Kerugian perusahaan perseorangan antara lain dalam hal:

- a. Permodalan. Lebih sulit memperoleh modal yang artinya jika perusahaan ini ingin mendapatkan tambahan modal atau investasi dari perbankan relatif sulit, terutama untuk jumlah yang besar.
- b. Perusahaan perseorangan relatif sulit mengikuti tender karena kesulitan dalam memenuhi persyaratan kelengkapan dokumen dan jumlah dana yang tersedia.
- c. Pemilik perusahaan perseorangan bertanggung jawab terhadap utang perusahaan secara penuh.
- d. Biasanya kelangsungan hidup atau umur perusahaan relatif lebih singkat. Hal ini disebabkan sulitnya mencari pengganti pemilik perusahaan apabila pemilik meninggal dunia, sehingga terjadi kevakuman yang menyebabkan kelangsungan hidup perusahaan berakhir.
- e. Perusahaan akan sulit berkembang jika menggunakan badan hukum perseorangan. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam mengelola usaha yang hanya berada dalam satu tangan. Sehingga jika ingin memperbesar perusahaan harus mengubah badan hukumnya terlebih dahulu.
- f. Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan perseorangan tidak mengelola administrasinya secara baik, sehingga dokumentasi dari setiap transaksi sulit untuk dicari. Bahkan terkadang setiap transaksi tidak didukung dengan dokumen yang seharusnya dibutuhkan.

2. Firma (fa)

Firma merupakan sebuah perusahaan yang didirikan minimal dua orang atau lebih. Untuk mendirikannya dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan akta resmi atau akta dibawah tangan. Untuk akta resmi itu prosesnya harus sampai di berita negara. Sedangkan untuk akta di bawah tangan prosesnya tidak sampai sana. Kepemimpinannya dipegang sepenuhnya oleh pemilik sekaligus bertanggung jawab terhadap segala resiko yang mungkin timbul. Mendirikan perusahaan bentuk firma lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan perorangan.

Keuntungan dengan pendirian perusahaan dalam bentuk firma antara lain:

- a. Untuk mendirikan firma relatif mudah, tidak memerlukan persyaratan yang berat. Namun jika dibandingkan dengan perusahaan perseorangan lebih sedikit berat karena dalam firma perlu kesepakatan para pihak yang akan mendirikan firma. Dalam pendirian firma tidak terlalu memerlukan akta formal, karena dapat menggunakan akta dibawah tangan (tidak formal).
- b. Lebih mudah memperoleh modal, karena pihak perbankan lebih mempercayainya. Apalagi jika firma tersebut didirikan dengan akta resmi dan juga tidak terlalu banyak peraturan pemerintah yang mengatur.
- c. Lebih mudah berkembang karena dipegang lebih dari satu orang, sehingga lebih terbuka terhadap berbagai pendapat atau kritikan untuk kemajuan usaha.

Adapun kerugian jika memilih perusahaan dalam bentuk badan hukum Firma adalah:

- a. Pemilik firma memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas atas utang yang dimilikinya. Apabila salah satu pihak pemilik firma meninggal dunia atau mengundurkan diri, maka akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan.
- b. Kesulitan dalam peralihan kepemimpinan karena berbagai kepentingan para pihak yang terlibat dan juga sering terjadi konflik kepentingan sehingga dapat mengancam kemajuan usahanya.
- c. Kesulitan dalam menghimpun dana untuk jumlah besar, serta mengikuti tender dalam jumlah tertentu.

3. Perseroan komanditer (CV)

Komanditier atau *Commanditaire Vennootschap* lebih sering disingkat dengan CV merupakan persekutuan yang didirikan berdasarkan kepercayaan. CV merupakan salah satu bentuk usaha yang dipilih oleh para pengusaha yang ingin melakukan kegiatan usaha dengan modal yang terbatas. CV merupakan badan usaha yang tidak berbadan hukum dan kekayaan para pendirinya tidak terpisahkan dari kekayaan CV. Dalam perseroan komanditer terdapat beberapa sekutu yang secara penuh bertanggung jawab atas sekutu lainnya. Kemudian ada satu atau lebih sekutu yang bertindak sebagai pemberi modal. Tanggung jawab sekutu komanditer hanya terbatas pada sejumlah modal yang ditanamkan dalam perusahaan. Jadi, sekutu yang terdapat dalam CV ada 2 yaitu sekutu komanditer (sekutu pasif) dan sekutu komplementer (sekutu aktif).

Perusahaan perseroan Komanditer dijalankan oleh seorang sekutu aktif dan bertanggung jawab atas segala resiko atau kewajiban pihak ketiga. Tanggung jawab ini juga sampai pada penggunaan harta pribadi. Adapun sekutu pasif hanya menyetorkan sejumlah dana, namun tidak terlibat dalam pengelolaan perusahaan.

Karakteristik badan usaha CV:

CV didirikan minimal 2 orang, dimana salah satu pihak bertindak sebagai Sekutu Komplementer (Sekutu Aktif) yaitu persero pengurus yang menjabat sebagai direktur, sedangkan yang lainnya bertindak sebagai Sekutu Komanditer (Sekutu Pasif). Seorang persero aktif akan bertindak melakukan segala tindakan pengurusan atas perseroan. Dengan demikian, apabila terjadi kerugian maka persero aktif yang bertanggung jawab secara penuh dengan seluruh harta pribadinya untuk menggantikan kerugian.

Adapun untuk persero komanditer, karena dia hanya bisa bertindak selaku sleeping partner, maka dia hanya bertanggung jawab sebesar modal yang disetorkannya ke dalam perseroan.

Keuntungan dalam mendirikan perseroan Komanditer adalah:

- a. Untuk mendirikan CV untuk saat ini relative lebih sulit, karena memerlukan syarat yang cukup banyak dibandingkan dengan firma. Pendirian CV harus melalui akta notaris dan didaftarkan di Departemen Kehakiman.

- b. Bentuk CV sudah dikenal masyarakat, terutama masyarakat bisnis kecil dan menengah, sehingga memudahkan perusahaan ikut dalam berbagai kegiatan.
- c. CV lebih mudah dalam memperoleh modal, karena pihak perbankan lebih mempercayainya.
- d. Lebih mudah berkembang karena manajemen dipegang oleh orang yang ahli dan dipercaya oleh sekutu lainnya.
- e. CV lebih fleksibel, karena tanggung jawab terbatas hanya pada sekutu Komanditer sedangkan yang mengurus perusahaan dan mempunyai tanggung jawab tidak terbatas hanya sekutu komplementer.
- f. Pengenaan pajak hanya satu kali, yaitu pada badan usaha saja. Pembagian keuntungan atau laba yang diberikan kepada sekutu Komanditer tidak lagi dikenakan pajak penghasilan.

Kerugian jika memilih perusahaan dalam bentuk CV antara lain:

- a. Tanggung jawab akan menjadi tanggung jawab pribadi apabila sekutu komanditer menjadi sekutu aktif.
- b. Status hukum badan usaha CV jarang dipilih oleh pemilik modal atau beberapa proyek besar.
- c. Untuk mendirikan CV tidak diperlukan syarat yang berat.

Adapun persyaratan pendirian CV adalah sebagai berikut:

- i. Pendirian CV disyaratkan oleh dua orang, dengan menggunakan akta notaris dan menggunakan bahasa Indonesia.
- ii. Pada pendirian CV, yang harus dipersiapkan sebelum datang ke notaris adalah adanya persiapan mengenai: nama CV yang akan digunakan, tempat kedudukan CV, siapa saja yang bertindak sebagai persero aktif, dan persero diam, maksud dan tujuan pendirian CV serta dokumen persyaratan yang lain.
- iii. CV tersebut didaftarkan pada pengadilan negeri setempat serta membawa perlengkapan berupa: SKPD (Surat Keterangan Domisili Perusahaan) dan NPWP atas nama CV yang bersangkutan, guna memperkuat kedudukan CV.

4. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas (PT) adalah badan hukum perusahaan yang paling banyak digunakan dan diminati oleh para pengusaha. Penyebabnya adalah karena badan hukum seperti ini memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan badan hukum lainnya. Kelebihannya antara lain luasnya badan usaha yang dimiliki, kebebasan bergerak dalam berbagai bidang usaha serta tanggung jawab yang dimiliki terbatas hanya kepada modal yang disetorkan.

Berikut ciri utama dari perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas, yaitu:

- a. Kewajiban terhadap pihak luar, terbatas hanya kepada modal yang disetorkannya. Artinya, jika perusahaan menanggung utang, maka kewajiban pemilik hanya terbatas kepada modal yang disetorkan. Oleh karena itu harta pribadi tidak ikut dijamin untuk membayar kewajiban tersebut.
 - b. Kemudahan alih kepemilikan, artinya jika seseorang memegang saham perusahaan tersebut kemudian ingin menjualnya dengan berbagai sebab, maka dengan mudah dapat dipindahtangankan atau dijual ke pihak lain.
 - c. Usia PT tidak terbatas, artinya perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas memiliki usia yang tidak terbatas, selama masih mampu untuk beroperasi walaupun pemilik atau manajemennya meninggal dunia dapat dilanjutkan oleh pemilik saham lainnya.
 - d. Kemampuan untuk menghimpun dana dalam jumlah yang besar, artinya jika perusahaan ingin memperoleh modal dalam jumlah yang besar, maka dengan mudah pihak kreditor untuk mempercayainya.
 - e. Kebebasan untuk melakukan berbagai aktivitas bisnis, baik jenis atau bidang usaha maupun wilayah operasinya lebih luas dan beragam.
- Persyaratan mendirikan perseroan terbatas sesuai dengan undang-undang PT, yakni:
- i. Perseroan didirikan oleh dua orang atau lebih dengan akta notaris yang dibuat dalam bahasa Indonesia.
 - ii. Setiap pendirian Perseroan wajib mengambil bagian saham pada saat perseroan didirikan.
 - iii. Pada saat peleburan, tidak berlaku ketentuan yang tertera pada ayat (2). Perseroan memperoleh badan hukum pada tanggal diterbitkannya keputusan menteri mengenai pengesahan badan hukum perseroan.

- iv. Setelah perseroan memperoleh status badan hukum dan pemegang saham kurang dari dua orang, dalam jangka waktu paling lama enam bulan terhitung sejak keadaan tersebut pemegang saham yang bersangkutan wajib mengalihkan sebagian sahamnya kepada orang lain atau perseroan mengeluarkan saham baru kepada orang lain. Apabila telah melampaui waktu enam bulan, pemegang saham tetap kurang dari dua orang, maka pemegang saham bertanggung jawab secara pribadi atas segala perikatan dan kerugian perseroan, dan atas permohonan pihak yang berkepentingan, pengadilan negeri dapat membubarkan perseroan tersebut.
- v. Ketentuan yang tertera pada ayat (1), (5), dan (6) tidak berlaku bagi:
 - a. Persero yang seluruh sahamnya dimiliki oleh negara.
 - b. Perseroan yang mengelola bursa efek, lembaga kliring dan penjaminan, lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dan lembaga lain sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Pasar Modal.

B. Badan usaha campuran

Badan usaha campuran adalah badan usaha yang modalnya sebagian milik pemerintah dan sebagian milik swasta. Contohnya Persero di mana modal yang dimiliki oleh badan usaha ini adalah 51% atau lebih dimiliki pemerintah dan paling banyak 49% dimiliki oleh swasta atau investor. Contoh lain adalah PT Telkom, PT Angkasa Pura, dan PT BNI.

C. Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang terdiri dari kumpulan orang-orang yang bertujuan mensejahterakan para anggotanya, walaupun dalam praktiknya koperasi juga melayani kepentingan umum.

Menurut undang-undang nomor 25 tahun 1995, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.

Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kemudian koperasi juga ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-

Undang Dasar 1945. Fungsi dan peran koperasi di dalam masyarakat dan pemerintah sesuai dengan Undang-Undang Koperasi, yaitu:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkukuh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai saka guru.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Persyaratan untuk mendirikan koperasi yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta atas dasar asas kekeluargaan adalah sebagai berikut:

- a. Koperasi primer dibentuk sekurang-kurangnya 20 orang.
- b. Koperasi sekunder dibentuk sekurang-kurangnya 3 koperasi.
Pembentukan koperasi dilakukan dengan akta pendirian yang memuat anggaran dasar sekurang-kurangnya:
 - a. Daftar Nama Pendiri
 - b. Nama dan Tempat Kedudukan
 - c. Maksud dan Tujuan serta Bidang Usaha
 - d. Ketentuan Mengenai Keanggotaan
 - e. Ketentuan Mengenai Rapat Anggota
 - f. Ketentuan Mengenai Pengelolaan
 - g. Ketentuan Mengenai Permodalan
 - h. Ketentuan Mengenai Jangka Waktu Berdirinya
 - i. Ketentuan Mengenai Pembagian Sisa Hasil Usaha
 - j. Ketentuan Mengenai Sanksi

Koperasi memperoleh status badan hukum setelah akta pendiriannya disahkan oleh pemerintah. Untuk memperoleh pengesahan, para pendiri mengajukan permintaan tertulis disertai akta pendirian koperasi. Pengesahan akta diberikan

paling lama tiga bulan setelah diterimanya permintaan pengesahan. Pengesahan akta pendirian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

D. Yayasan

Yayasan adalah badan usaha, tetapi tidak merupakan perusahaan karena tidak mencari keuntungan. Badan usaha ini didirikan untuk kegiatan sosial dan berbadan hukum.

E. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a 2. Guru melakukan presensi siswa dengan sikap disiplin 3. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai 4. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan mengenai jenis dan bentuk badan usaha dengan kehidupan sehari-hari siswa. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa membaca materi mengenai jenis dan bentuk badan usaha dari berbagai sumber pembelajaran 2. Menanya Siswa berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang jenis dan bentuk badan usaha 3. Mengumpulkan informasi Siswa mengumpulkan informasi mengenai jenis dan bentuk badan usaha 4. Mengasosiasi Siswa menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang jenis dan bentuk badan usaha 5. Mengkomunikasikan Siswa menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang jenis dan bentuk badan usaha 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya terlebih dahulu 3. Guru memimpin do'a dan mengucapkan salam penutup 	15 menit

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Pengamatan
- b. Tugas Kelompok
- c. Tugas Individu

2. Instrumen Penilaian dan pedoman penskoran

1. Jelaskan perbedaan antara Firma dan CV!
2. Jelaskan syarat-syarat mendirikan perseroan!
3. Apa saja keuntungan mendirikan suatu perusahaan perseorangan!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>Kalau Firma merupakan sebuah perusahaan yang didirikan minimal dua orang atau lebih. Untuk mendirikannya dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan akta resmi atau akta dibawah tangan. Untuk akta resmi itu prosesnya harus sampai di berita negara. Sedangkan untuk akta di bawah tangan prosesnya tidak sampai sana. Kepemimpinannya dipegang sepenuhnya oleh pemilik sekaligus bertanggung jawab terhadap segala resiko yang mungkin timbul.</p> <p>Kalau CV didirikan minimal 2 orang, dimana salah satu pihak bertindak sebagai Sekutu Komplementer (Sekutu Aktif) yaitu persero pengurus yang menjabat sebagai direktur, sedangkan yang lainnya bertindak sebagai Sekutu Komanditer (Sekutu Pasif).Seorang persero aktif akan bertindak melakukan segala tindakan pengurusan atas perseroan. Dengan demikian, apabila terjadi kerugian maka persero aktif yang bertanggung jawab secara penuh dengan seluruh harta pribadinya untuk menggantikan kerugian.</p>	30
2.	<ol style="list-style-type: none">a. Perseroan didirikan oleh dua orang atau lebih dengan akta notaris yang dibuat dalam bahasa Indonesia.b. Setiap pendirian Perseroan wajib mengambil bagian saham pada saat perseroan didirikan.c. Pada saat peleburan, tidak berlaku ketentuan yang tertera pada ayat (2). Perseroan memperoleh badan hukum pada tanggal diterbitkannya keputusan menteri mengenai pengesahan badan hukum perseroan.d. Setelah perseroan memperoleh status badan hukum dan pemegang saham kurang dari dua orang, dalam jangka waktu paling lama enam bulan terhitung sejak keadaan tersebut pemegang saham yang bersangkutan wajib mengalihkan sebagian sahamnya kepada orang lain atau perseroan mengeluarkan saham baru kepada orang lain.	35

	<p>Apabila telah melampaui waktu enam bulan, pemegang saham tetap kurang dari dua orang, maka pemegang saham bertanggung jawab secara pribadi atas segala perikatan dan kerugian perseroan, dan atas permohonan pihak yang berkepentingan, pengadilan negeri dapat membubarkan perseroan tersebut.</p> <p>e. Ketentuan yang tertera pada ayat (1), (5), dan (6) tidak berlaku bagi:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Persero yang seluruh sahamnya dimiliki oleh negara. ii. Perseroan yang mengelola bursa efek, lembaga kliring dan penjaminan, lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dan lembaga lain sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Pasar Modal. 	
3	<ol style="list-style-type: none"> a. Pendirian perusahaan sangat mudah dan tidak berbelit-belit. b. Perusahaan perseorangan cocok untuk usaha yang relatif kecil atau mereka yang memiliki modal dan bidang usaha yang terbatas. c. Tidak terlalu memerlukan akta formal (akta notaris), sehingga pemilik tidak perlu mengeluarkan biaya yang berlebihan. d. Memiliki keleluasaan dalam hal mengambil keputusan baik menentukan arah perusahaan atau hal-hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Dalam hal peraturan, tidak terlalu banyak peraturan pemerintah yang mengatur perusahaan jenis ini, sehingga pemilik bebas melakukan aktivitasnya. e. Dalam hal pajak pemilik tidak perlu membayar pajak perseroan, walaupun semua pendapatan harus bayar pajak perorangan. f. Semua keuntungan menjadi dan dimiliki oleh pemilik dan dapat digunakan secara bebas oleh pemilik. 	35
	Skor Maksimal Total	100

G. Metode/Media/ alat dan sumber belajar

1. Metode Pembelajaran



Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan scientific dengan menggunakan diskusi kelompok dan tanya jawab.

2. Media/alat

- e. *whiteboard*
- f. spidol
- g. LKS
- h. *Handout* materi Jenis dan Bentuk Badan Usaha

3. Sumber Belajar

- a. Internet

<p>Menyetujui Guru Pembimbing</p>  <p><u>Drs. Yaya Suryana</u> NIP. 19610814 1990031</p>	<p>Yogyakarta, 18 September 2014</p> <p>Mahasiswa PPL UNY</p>  <p><u>Susan Mardiana</u> NIM. 11403241029</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Materi pokok : Jenis dan Bentuk Badan Usaha

Kelas : X AK

Kelompok :.....

Nama Anggota :1.

2.

3.

4.

Diskusikan bersama teman kelompokmu mengenai:

1. Mengapa Koperasi di Indonesia terkesan sulit berkembang padahal koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat?

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Kelas/Semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan : 18 September 2014

Pentunjuk penilaian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan
2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
3. Selalu, apabila melakukan sesuai pernyataan

no	Nama siswa	1.1 Mensyukuri Sumber Daya Sebagai Karunia Tuhan YME Dalam Rangka Pemenuhan Konsep Ilmu Ekonomi									Total skor
		1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu			1.1.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu			1.1.3 Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Andika Eka Putra			√			√			√	9
2	Aprellia Puspitaningsih			√			√			√	9
3	Diah Puput Lestari			√			√			√	9
4	Dini Setyaningsih			√			√			√	9
5	Hazzy Jati Umbara			√			√			√	9
6	Herlina Puspita Anggraini			√			√			√	9
7	Laras Istika Sary			√			√			√	9

8	Muhammad Rifa'i			√			√			√	9
9	Nava Paramita			√			√			√	9
10	Riyani			√			√			√	9
11	Tori			√			√			√	9

Keterangan:

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{skorsiswa}}{\text{skortertinggi}} \times 3$$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN

Kelas/semester : X AK/ 1

Tahun pelajaran : 2014/2015

Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator sikap pro-aktif dalam pembelajaran materi jenis dan bentuk badan usaha:

1. Kurang baik jika sama sekali tidak ikut ambil bagian dalam pembelajaran.
2. Baik jika sudah menunjukkan usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas dengan konsisten.

Indikator sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran:

1. Kurang baik jika datang dan dalam mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.
2. Baik jika jika datang tepat waktu tetapi kurang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.
3. Sangat baik jika datang dan dalam mengumpulkan tugas tepat waktu.

Indikator sikap kerjasamadalam kelompok:

1. Kurang baik jika tidak ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika sudah ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok namun belum konsisten.
3. Sangat baik jika sudah ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok dan konsisten.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Sikap									Total skor
		Aktif			Disiplin			Kerjasama			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
1	Andika Eka Putra										
2	Aprellia Puspitaningsih										
3	Diah Puput Lestari										
4	Dini Setyaningsih										
5	Hazzy Jati Umbara										
6	Herlina Puspita Anggraini										
7	Laras Istika Sary										
8	Muhammad Rifa'i										

9	Nava Paramita										
10	Riyani										
11	Tori										

Keterangan : KB = Kurang Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Kelas/semester : X AK/ 1

Tahun pelajaran : 2014/2015

Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator terampil menerapkan metode pemecahan masalah untuk Lembar Kerja Siswa (LKS):

1. Kurang baik jika jawaban dari LKS hanya berupa pengertian tanpa penjelasan dan waktu pengumpulan LKS melebihi waktu yang telah ditetapkan.
2. Baik jika jawaban dari LKS sudah ada pengertian dan alasan yang mendukung serta waktu pengumpulan LKS melebihi waktu yang telah ditetapkan.
3. Sangat baik jika jawaban dari LKS sudah ada pengertian dan alasan yang mendukung serta waktu pengumpulan LKS sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
4. Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Keterampilan			Total skor
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah			
		KT	T	ST	
1	Andika Eka Putra				
2	Aprellia Puspitaningsih				
3	Diah Puput Lestari				
4	Dini Setyaningsih				
5	Hazzy Jati Umbara				
6	Herlina Puspita Anggraini				
7	Laras Istika Sary				
8	Muhammad Rifa'i				
9	Nava Paramita				
10	Riyani				
11	Tori				

Keterangan: KT = Kurang Terampil

T = Terampil

ST = Sangat Terampil

Keterangan:

$$\text{Penskoran} : \frac{\text{skorsiswa}}{\text{skortertinggi}} \times 3$$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Terampil
1,01-2,49	Terampil
< 1,01	Kurang Terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Kelas/Semester	: X AP/ 1
Pertemuan	: 7
Materi Pembelajaran	: Prinsip-Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Kompetensi inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku-perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , teknolohi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.
- 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.

2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja

3.6 Menjelaskan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi

4.6 Menggunakan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi dalam kasus-kasus keuangan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Pro-aktif dan jujur dalam pembelajaran mengenai prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi.
2. Dapat bekerja sama dengan sesama anggota kelompok dalam pembelajaran mengenai jenis dan bentuk badan usaha.
3. Mampu menjelaskan mengenai prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran (dapat berupa rincian, uraian, atau penjelasan materi pembelajaram)

Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Konsep akuntansi akan sangat dibutuhkan untuk mempelajari bagaimana pengolahan data keuangan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Prinsip akuntansi juga diperlukan untuk menunjang pemahaman mengenai konsep dan dasar akuntansi. Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang kegiatannya terdiri atas pengumpulan dan pengolahan data keuangan suatu unit organisasi dan pengkomunikasian hasilnya kepada pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan ekonomik.

Ilmu akuntansi sebenarnya dipelajari untuk membentuk suatu laporan keuangan yang baik dan mudah dimengerti serta akurat. Dalam konsep yang lebih besar konsep akuntansi ini akan bermanfaat untuk perusahaan seperti manajer untuk mengambil keputusan, pemegang saham, atau pemilik perusahaan.

Prinsip Akuntansi

Untuk memudahkan dalam pemahaman suatu konsep dasar akuntansi yang baik maka disusunlah prinsip akuntansi yang menjadi patokan dalam mempelajari ilmu ini. Prinsip akuntansi adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan akuntansi secara keseluruhan baik itu metode, prosedur, serta ketentuan yang mengandung teori atau pun secara praktis. Penggunaan prinsip akuntansi sangat penting agar terdapat keseragaman dalam hal, cara, metode, prosedur tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan dan mudah dipahami oleh semua orang.

Prinsip-prinsip akuntansi tersebut antara lain:

1. Prinsip Harga Perolehan

Prinsip harga perolehan merupakan prinsip akuntansi yang menekankan pada aspek utang, aktiva, modal, dan penghasilan serta biaya dibukukan sebagai harga perolehan yang disepakati oleh pihak-pihak yang bertransaksi.

2. Prinsip Realisasi Penghasilan

Prinsip akuntansi realisasi penghasilan merupakan prinsip yang mempelajari pengukuran, pengertian, dan pengakuan terhadap penghasilan. Penghasilan dalam akuntansi adalah penurunan hutang dan kenaikan pendapatan dari penjualan atau jasa selama periode tertentu. Metode yang digunakan berkaitan dengan pengakuan penghasilan. Pertama, pada saat penjualan barang dan jasa. Kedua, sebelum penjualan (sudah ada kontrak/perjanjian tertentu dengan pihak lain yang sudah ada kepastian mengenai jumlah dan harganya). Ketiga, pengakuan penghasilan pada saat penerimaan kas (untuk transaksi yang beresiko terjadinya piutang yang tidak tertagih).

3. Prinsip Objektif

Prinsip ini bermaksud untuk memastikan laporan keuangan yang dihasilkan harus berdasarkan pada data akuntansi yang didukung oleh bukti transaksi yang bersifat real dan objektif.

4. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Disclosure*)

Prinsip ini bermaksud untuk memastikan laporan keuangan yang disusun hendaknya dapat menghasilkan dan memberikan semua informasi, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5. Prinsip Konsistensi

Prinsip ini menghendaki laporan keuangan harus mempunyai daya banding. Daya banding akan ditentukan oleh konsistensi penggunaan teori, metode, dasar, pedoman, dan praktik akuntansi yang sama dengan yang diterapkan tahun sebelumnya.

E. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a2. Guru melakukan presensi siswa dengan sikap disiplin3. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai4. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan mengenai jenis dan bentuk badan usaha dengan kehidupan sehari-hari siswa.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati Siswa mempelajari berbagai sumber bacaan tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi2. Menanya Siswa berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi3. Mengumpulkan informasi Siswa mengumpulkan berbagai informasi tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi4. Mengasosiasi Siswa menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi5. Mengkomunikasikan Siswa menjelaskan/ mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi	15 menit

	<p>yang telah diberikan</p> <p>2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya terlebih dahulu</p> <p>3. Guru memimpin do'a dan mengucapkan salam penutup</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Pengamatan
- b. Tugas Kelompok
- c. Tugas Individu

2. Instrumen Penilaian dan pedoman penskoran

1. Jelaskan prinsip harga perolehan!
2. Jelaskan prinsip realisasi penghasilan!
3. Jelaskan prinsip objektif!
4. Jelaskan apa yang dimaksud prinsip pengungkapan penuh!
5. Apa yang menentukan daya banding dalam prinsip konsistensi!

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Prinsip harga perolehan merupakan prinsip akuntansi yang menekankan pada aspek utang, aktiva, modal, dan penghasilan serta biaya dibukukan sebagai harga perolehan yang disepakati oleh pihak pihak yang bertransaksi.	20
2.	Prinsip akuntansi realisasi penghasilan merupakan prinsip yang mempelajari pengukuran, pengertian, dan pengakuan terhadap penghasilan. Metode yang digunakan berkaitan dengan pengakuan penghasilan. Pertama, pada saat penjualan barang dan jasa. Kedua, sebelum penjualan (sudah ada kontrak/perjanjian tertentu dengan pihak lain yang sudah ada kepastian mengenai jumlah dan harganya). Ketiga, pengakuan penghasilan pada saat penerimaan kas (untuk transaksi yang beresiko terjadinya piutang yang tidak tertagih).	20
3.	Prinsip ini bermaksud untuk memastikan laporan keuangan yang dihasilkan harus berdasarkan pada data akuntansi yang didukung oleh bukti transaksi yang bersifat real dan objektif.	20
4.	Prinsip ini bermaksud untuk memastikan laporan keuangan yang disusun hendaknya dapat menghasilkan dan memberikan semua informasi, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan bagi pihak pihak yang berkepentingan.	20
5.	Daya banding akan ditentukan oleh konsistensi penggunaan teori, metode, dasar, pedoman, dan praktik akuntansi yang sama dengan yang diterapkan tahun sebelumnya.	20

	Skor Maksimal Total	100
--	----------------------------	------------

G. Metode/Media/ alat dan sumber belajar

1. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan scientific dengan menggunakan diskusi kelompok berbasis pemecahan masalah dan tanya jawab.

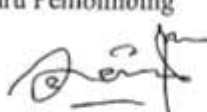
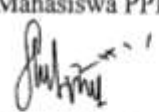
2. Media/alat

- a. *Whiteboard*
- b. spidol
- c. LKS
- d. *Handout* materi Prinsip-prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi

3. Sumber Belajar

- a. Internet

<http://blogging.co.id/konsep-dan-prinsip-dasar-akuntansi>

<p>Menyetujui Guru Pembimbing</p>  <p><u>Drs. Yaya Suryana</u> NIP. 19610814 1990031</p>	<p>Yogyakarta, 25 September 2014</p> <p>Mahasiswa PPL UNY</p>  <p><u>Susan Mardiana</u> NIM. 11403241029</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan
Materi pokok : Prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi
Kelas : X AK
Kelompok :.....
Nama Anggota :1.
2.
3.
4.

Diskusikan bersama teman kelompokmu mengenai:

1. Berikan contoh kegiatan akuntansi di kehidupan nyata untuk penerapan kelima prinsip-prinsip akuntansi yang telah dibahas!

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Kelas/Semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan : 25 September 2014

Pentunjuk penilaian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan
2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
3. Selalu, apabila melakukan sesuai pernyataan

No	Nama siswa	1.1 Mensyukuri Sumber Daya Sebagai Karunia Tuhan YME Dalam Rangka Pemenuhan Konsep Ilmu Ekonomi									Total skor
		1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu			1.1.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu			1.1.3 Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Andika Eka Putra			√			√			√	9
2	Aprellia Puspitaningsih			√			√			√	9
3	Diah Puput Lestari			√			√			√	9
4	Dini Setyaningsih			√			√			√	9
5	Hazzy Jati Umbara			√			√			√	9
6	Herlina Puspita Anggraini			√			√			√	9
7	Laras Istika Sary			√			√			√	9

8	Muhammad Rifa'i			√			√			√	9
9	Nava Paramita			√			√			√	9
10	Riyani			√			√			√	9
11	Tori			√			√			√	9

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN

Kelas/semester : X AP/ 1

Tahun pelajaran : 2014/2015

Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator sikap pro-aktif dalam pembelajaran materi jenis dan bentuk badan usaha:

1. Kurang baik jika sama sekali tidak ikut ambil bagian dalam pembelajaran.
2. Baik jika sudah menunjukkan usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas dengan konsisten.

Indikator sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran:

1. Kurang baik jika datang dan dalam mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.
2. Baik jika jika datang tepat waktu tetapi kurang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.
3. Sangat baik jika datang dan dalam mengumpulkan tugas tepat waktu.

Indikator sikap kerjasama dalam kelompok:

1. Kurang baik jika tidak ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika sudah ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok namun belum konsisten.
3. Sangat baik jika sudah ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok dan konsisten.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Sikap									Total skor
		Aktif			Sopan			Kerjasama			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
1	Andika Eka Putra										
2	Aprellia Puspitaningsih										
3	Diah Puput Lestari										
4	Dini Setyaningsih										
5	Hazzy Jati Umbara										
6	Herlina Puspita Anggraini										
7	Laras Istika Sary										
8	Muhammad Rifa'i										

9	Nava Paramita										
10	Riyani										
11	Tori										

Keterangan : KB = Kurang Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Kelas/semester : X AK/ 1

Tahun pelajaran : 2014/2015

Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator terampil menerapkan metode pemecahan masalah untuk Lembar Kerja Siswa (LKS):

1. Kurang baik jika jawaban dari LKS hanya berupa pengertian tanpa penjelasan dan waktu pengumpulan LKS melebihi waktu yang telah ditetapkan.
2. Baik jika jawaban dari LKS sudah ada pengertian dan alasan yang mendukung serta waktu pengumpulan LKS melebihi waktu yang telah ditetapkan.
3. Sangat baik jika jawaban dari LKS sudah ada pengertian dan alasan yang mendukung serta waktu pengumpulan LKS sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
4. Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Keterampilan			Total skor
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah			
		KT	T	ST	
1	Andika Eka Putra				
2	Aprellia Puspitaningsih				
3	Diah Puput Lestari				
4	Dini Setyaningsih				
5	Hazzy Jati Umbara				
6	Herlina Puspita Anggraini				
7	Laras Istika Sary				
8	Muhammad Rifa'i				
9	Nava Paramita				
10	Riyani				
11	Tori				

Keterangan: KT = Kurang Terampil

T = Terampil

ST = Sangat Terampil

Keterangan:

$$\text{Penskoran} : \frac{\text{skorsiswa}}{\text{skortertinggi}} \times 3$$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Terampil
1,01-2,49	Terampil
< 1,01	Kurang Terampil

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK PIRI 3 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Kelas/Semester	: X AP/ 1
Pertemuan	: 8
Materi Pembelajaran	: Prinsip-Prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

A. Kompetensi inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku-perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan , kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.
- 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.

- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja
- 3.6 Menjelaskan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi
- 4.6 Menggunakan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi dalam kasus-kasus keuangan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Pro-aktif dan jujur dalam pembelajaran mengenai prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi.
2. Dapat bekerja sama dengan sesama anggota kelompok dalam pembelajaran mengenai jenis dan bentuk badan usaha.
3. Mampu menjelaskan mengenai prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran (dapat berupa rincian, uraian, atau penjelasan materi pembelajaran)

Prinsip-prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi

Konsep Dasar Akuntansi

Konsep akuntansi adalah berbagai konsep yang telah dijadikan rujukan dan dijadikan sebagai standarisasi dalam menyampaikan sebuah konsep keuangan yang rapi dan mudah dipahami.

1. Konsep Entitas

Konsep akuntansi yang paling penting adalah konsep entitas, konsep entitas bertujuan agar transaksi perusahaan tidak boleh digabung dengan transaksi pribadi atau transaksi lainnya. Contoh konsep entitas ini adalah pendapatan suatu perusahaan tidak boleh digabung dengan pendapat pribadi atau pendapatan anak usahanya.

2. Konsep Beban Historis

Konsep akuntansi ini lebih populer dikenal sebagai *historical cost principle*. Pada konsep ini penilaian detil keuangan didasarkan pada beban yang telah terjadi dan tercatat dalam sistem pencatatan keuangan tersebut.

3. Periode Akuntansi

Diperlukan konsep periode ini adalah untuk mengetahui atau gambaran yang tepat mengenai kinerja perusahaan yang diperoleh saat perusahaan tersebut mencairkan hartanya menjadi kas. Alasan pertama adalah agar para pihak yang mengambil keputusan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan melihat kondisi serta kebijakan yang akan diambil.

Alasan kedua untuk menerapkan konsep periode akuntansi ini adalah untuk kepentingan perencanaan perusahaan. Setiap periode diperlukan laporan keuangan yang tepat dan benar serta pencatatan transaksi yang detil untuk perencanaan budget, atau strategi kedepannya.

4. Konsep Kesenambungan

Konsep kesinambungan dalam ilmu akuntansi menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tak dapat diramalkan di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan laporan keuangan secara periodik untuk mengukur tingkat keuangan dan kemajuan usaha tersebut.

5. Konsep Satuan Moneter Stabil

Konsep ini bertujuan sebagai dasar untuk mengabaikan adanya efek dari inflasi di dalam laporan akuntansi. Sehingga kita dapat menambahkan atau melihat lebih detil nilai rupiah tersebut sehingga memiliki daya beli yang sama.

E. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a 2. Guru melakukan presensi siswa dengan sikap disiplin 3. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai 4. Melakukan apersepsi dengan mengaitkan mengenai jenis dan bentuk badan usaha dengan kehidupan sehari-hari siswa. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Siswa mempelajari berbagai sumber bacaan tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi 2. Menanya Siswa berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi 3. Mengumpulkan informasi Siswa mengumpulkan berbagai informasi tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar 	60 menit

	<p>akuntansi</p> <p>6. Mengasosiasi Siswa menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p> <p>7. Mengkomunikasikan Siswa menjelaskan/ mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk tulisan tentang prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan</p> <p>2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajarinya terlebih dahulu</p> <p>3. Guru memimpin do'a dan mengucapkan salam penutup</p>	15 menit

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Pengamatan
- b. Tugas Kelompok
- c. Tugas Individu

2. Instrumen Penilaian dan pedoman penskoran

1. Sebutkan contoh nyata dari konsep entitas!
2. Jelaskan yang dimaksud konsep beban historis!
3. Mengapa dalam akuntansi diperlukan konsep periode akuntansi?
4. Jelaskan tujuan konsep satuan moneter stabil?

Pedoman Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Contoh konsep entitas ini adalah pendapatan suatu perusahaan tidak boleh digabung dengan pendapat pribadi atau pendapatan anak usahanya.	25
2.	Pada konsep ini penilaian detil keuangan didasarkan pada beban yang telah terjadi dan tercatat dalam sistem pencatatan keuangan tersebut.	25
3.	Diperlukan konsep periode ini adalah untuk mengetahui atau gambaran yang tepat mengenai kinerja perusahaan yang diperoleh saat perusahaan tersebut mencairkan hartanya menjadi kas. Alasan pertama adalah agar para pihak	25

	yang mengambil keputusan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan melihat kondisi serta kebijakan yang akan diambil. Alasan kedua untuk menerapkan konsep periode akuntansi ini adalah untuk kepentingan perencanaan perusahaan. Setiap periode diperlukan laporan keuangan yang tepat dan benar serta pencatatan transaksi yang detil untuk perencanaan budget, atau strategi kedepannya.	
4.	Konsep ini bertujuan sebagai dasar untuk mengabaikan adanya efek dari inflasi di dalam laporan akuntansi. Sehingga kita dapat menambahkan atau melihat lebih detil nilai rupiah tersebut sehingga memiliki daya beli yang sama.	25
	Skor Maksimal Total	100

G. Metode/Media/ alat dan sumber belajar

1. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan scientific dengan menggunakan diskusi kelompok berbasis pemecahan masalah dan tanya jawab.


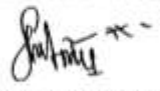
2. Media/alat

- a. *whiteboard*
- b. spidol
- c. LKS
- d. *Handout* materi Prinsip-prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi

3. Sumber Belajar

- a. Internet

<http://blogging.co.id/konsep-dan-prinsip-dasar-akuntansi>

Menyetujui Guru Pembimbing  <u>Drs. Yaya Suryana</u> NIP. 19610814 1990031	Yogyakarta, 16 Oktober 2014 Mahasiswa PPL UNY  <u>Susan Mardiana</u> NIM. 11403241029
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan
Materi pokok : Prinsip-prinsip dan Konsep Dasar Akuntansi
Kelas : X AK
Kelompok :.....
Nama Anggota :1.
2.
3.
4.

Diskusikan bersama teman kelompokmu mengenai:

1. Manakah konsep akuntansi yang terpenting menurut kelompokmu! Berikan alasan secara lengkap!

LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Kelas/Semester : X/1

Tahun Pelajaran : 2014/2015

Waktu Pengamatan : 16 Oktober 2014

Pentunjuk penilaian

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan
2. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
3. Selalu, apabila melakukan sesuai pernyataan

No	Nama siswa	1.1 Mensyukuri Sumber Daya Sebagai Karunia Tuhan YME Dalam Rangka Pemenuhan Konsep Ilmu Ekonomi									Total skor
		1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu			1.1.2 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu			1.1.3 Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Andika Eka Putra			√			√			√	9
2	Aprellia Puspitaningsih			√			√			√	9
3	Diah Puput Lestari			√			√			√	9
4	Dini Setyaningsih			√			√			√	9
5	Hazzy Jati Umbara			√			√			√	9
6	Herlina Puspita Anggraini			√			√			√	9
7	Laras Istika Sary			√			√			√	9

8	Muhammad Rifa'i			√			√			√	9
9	Nava Paramita			√			√			√	9
10	Riyani			√			√			√	9
11	Tori			√			√			√	9

Keterangan:

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{skorsiswa}}{\text{skortertinggi}} \times 3$$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Kelas/semester : X AK/ 1

Tahun pelajaran : 2014/2015

Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator sikap pro-aktif dalam pembelajaran materi jenis dan bentuk badan usaha:

1. Kurang baik jika sama sekali tidak ikut ambil bagian dalam pembelajaran.
2. Baik jika sudah menunjukkan usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten.
3. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas dengan konsisten.

Indikator sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran:

1. Kurang baik jika datang dan dalam mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.
2. Baik jika jika datang tepat waktu tetapi kurang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.
3. Sangat baik jika datang dan dalam mengumpulkan tugas tepat waktu.

Indikator sikap kerjasama dalam kelompok:

1. Kurang baik jika tidak ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika sudah ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok namun belum konsisten.
3. Sangat baik jika sudah ikut berkontribusi dalam kegiatan kelompok dan konsisten.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Sikap									Total Skor
		Aktif			Sopan			Kerjasama			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
1	Andika Eka Putra										
2	Aprellia Puspitaningsih										
3	Diah Puput Lestari										
4	Dini Setyaningsih										
5	Hazzy Jati Umbara										
6	Herlina Puspita Anggraini										
7	Laras Istika Sary										
8	Muhammad Rifa'i										

9	Nava Paramita										
10	Riyani										
11	Tori										

Keterangan : KB = Kurang Baik

B = Baik

SB = Sangat Baik

Keterangan:

Penskoran : $\frac{skorsiswa}{skortertinggi} \times 3$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Baik
1,01-2,49	Baik
< 1,01	Kurang Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata pelajaran : PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Kelas/semester : X AK/ 1

Tahun pelajaran : 2014/2015

Waktu pengamatan : Selama proses pembelajaran

Indikator terampil menerapkan metode pemecahan masalah untuk Lembar Kerja Siswa (LKS):

1. Kurang baik jika jawaban dari LKS hanya berupa pengertian tanpa penjelasan dan waktu pengumpulan LKS melebihi waktu yang telah ditetapkan.
2. Baik jika jawaban dari LKS sudah ada pengertian dan alasan yang mendukung serta waktu pengumpulan LKS melebihi waktu yang telah ditetapkan.
3. Sangat baik jika jawaban dari LKS sudah ada pengertian dan alasan yang mendukung serta waktu pengumpulan LKS sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
4. Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai dengan pengamatan.

No.	Nama siswa	Keterampilan			Total Skor
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah			
		KT	T	ST	
1	Andika Eka Putra				
2	Aprellia Puspitaningsih				
3	Diah Puput Lestari				
4	Dini Setyaningsih				
5	Hazzy Jati Umbara				
6	Herlina Puspita Anggraini				
7	Laras Istika Sary				
8	Muhammad Rifa'i				
9	Nava Paramita				
10	Riyani				
11	Tori				

Keterangan: KT = Kurang Terampil

T = Terampil

ST = Sangat Terampil

Keterangan:

$$\text{Penskoran} : \frac{\text{skorsiswa}}{\text{skortertinggi}} \times 3$$

Kriteria penilaian

skor	Keterangan
2,50-3,00	Sangat Terampil
1,01-2,49	Terampil
< 1,01	Kurang Terampil